

Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi Rumah
Tangga, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi 34 Negara Anggota Oki Tahun 2013-2022

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Dian Sastria
Nim : 20313209
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2024

Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi,
Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 34
Anggota Oki Tahun 2013-2022

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1

Program Studi Ekonomi Pembangunan

pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Dian Sastria

Nomor Mahasiswa : 20313209

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan berlaku.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Penulis,



METERAI
TEMPEL
ED00EALX255553799
Dian Sastria

PENGESAHAN

Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi Rumah
Tangga, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi 34 Negara Anggota Oki Tahun 2013-2022

Nama : Dian Sastria
Nomor Mahasiswa : 20313209
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Telah disetujui dan di sahkan oleh

Dosen Pembimbing



Mohammad Bakti Hendrie Anto, S.E., M.Sc.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 34 Negara Anggota Oki Tahun 2013-2022

Disusun oleh : DIAN SASTRIA

Nomor Mahasiswa : 20313209

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 09 Agustus 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Moh.Bekti Hendrie Anto, SE., M.Sc.

Penguji : Prastowo, SE.,M.Ec.Dev.


.....

.....

Mengetahui



Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. 

MOTTO

“Orang yang takut kepada Allah atau bertaqwa kepadaNya maka sesungguhnya Allah pasti akan membimbingmu dalam menjalani kehidupan di dunia dengan benar.”

~ Al Baqarah: 282 ~

“Tak selamanya kesulitan akan terus menjadi sebuah kesulitan tiada henti.”

~ Asy Syarh ayat 5-6 ~

“Pertolongan Allah lebih cepat dan lebih dekat kepada orang yang beriman kepadaNya.”

~ Al Anfal: 19 ~

“Be present, all of this is temporary.”

~ we the urban ~

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan lancar dan sukses.

Sholawat dan salam senantiasa kami panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan kehidupan manusia di dunia, agar mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang spesial yang telah hadir dalam hidup saya.

Bagi orang tua dan saudara kandung yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi semangat, dan memberi nasehat demi kesejahteraan anaknya.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang selalu hadir dalam proses pertumbuhan saya dan selalu mendukung, mendampingi dan menyemangati saya dalam segala tujuan yang ingin saya capai.

Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen di Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang dengan sabar dan setia membimbing dan mengajari saya banyak hal dalam hidup yang insya Allah akan membantu saya di masa depan.

Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing saya yang sudah sabar mendampingi dan mendukung saya sehingga saya dapat menyelesaikan pekerjaan ini dengan sukses.

Semoga segala kebaikan dan usaha kita dicatat sebagai perbuatan baik yang dikehendaki Allah, untuk memberi manfaat bagi diri kita sendiri dan seluruh masyarakat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, asholaatu wassalaamu 'alaa Asyrafil-Ambiyai wal-Mursalin Sayyidina wa Maulana Muhammadin SAW. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan banyak pelajaran kehidupan, sehingga kita dapat merasakan indahnya menjadi seorang muslim. Alhamdulillah dengan izin Allah SWT skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 34 Negara Anggota OKI Tahun 2013-2022”** dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diwajibkan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Program Sarjana (S1) di Fakultas Bisnis dan Ekonomika jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyelesaian masa studi sampai proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak masukan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mohammad Bakti Hendrie Anto ,, SE.,Msc selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan arahnya selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Abdul Hakim S.E, M.Ec. selaku Kepala Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

4. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Universitas Islam Indonesia yang memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya.
5. Almarhum Sastro Suparno, Kakek sekaligus sahabat terbaik saya.
6. Almarhum Sukinah, Nenek sekaligus sahabat terbaik yang menjaga saya.
7. Bapak, Ibu, Kakak dan Adik saya yang selalu mendukung saya.
8. Keluarga *Marketing and Communication* FBE UII periode 2023/2024 sebagai tempat belajar nilai profesionalitas dan menjadi keluarga kedua bagi penulis.
9. Teman produktif (Aini, Riki, Ical, Egi, Hana, Adel, Ucha) yang menemani dan mendengarkan cerita bagi penulis.
10. Teman produktif (Mia, Amal, Shafa, Nayla, Sindi, Arista, Sasa) yang menemani penulis selama masa perkuliahan dengan canda tawa, bertukar ilmu dan selalu mendengarkan cerita bagi penulis.
11. Lisa Amelia dan Dhita, Rekan yang menemani penulis bermalam di coffeshop selama proses pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap masukan yang diberikan oleh pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan terutama bagi almamater Universitas Islam Indonesia. Amin.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatub

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Penulis,

Dian Sastria

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PENGESAHAN	
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	1
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	1
2.1. Kajian Pustaka	1
2.2. Landasan Teori.....	1
2.2.1. Foreign Direct Investment (FDI)	1
2.2.2. Pengeluaran Pemerintah	1

2.2.3. Pengeluaran Konsumsi.....	2
2.2.4. Teori Ekspor.....	2
2.2.5. Teori Impor	3
2.2.6. Gross Domestic Product	3
2.3. Hubungan Antar Variabel.....	5
2.3.1. Hubungan Antara Ekspor dengan GDP	5
2.3.2. Hubungan Antara Impor dengan GDP	6
2.3.3. Hubungan Antara Pengeluaran Konsumsi dengan GDP	6
2.3.4. Hubungan Antara Foreign Direct Investment (FDI) dengan GDP	6
2.4.5. Hubungan Antara Pengeluaran Pemerintah dengan GDP	7
2.4. Kerangka Pemikiran	8
2.5. Hipotesis	1
BAB III	1
METODOLOGI PENELITIAN.....	1
3.1. Jenis dan Sumber Data.....	1
3.2. Definisi Operasional Variabel	1
3.2.1. Variabel Dependen	1
3.2.2. Variabel Independen	2
3.3. Metode Analisis Data	4
3.4. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	5
3.4.1. Common Effect Model (CEM)	5
3.4.2. Fixed Effect Model (FEM)	5

3.4.3. Random Effect Model (REM)	6
3.5. Pemilihan Model Estimasi	6
3.5.1. Uji Chow	6
3.5.2. Uji Hausman	7
3.5.3. Uji Lagrange Multiplier.....	7
3.6. Pengujian Statistik.....	8
3.6.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	8
3.6.2. Uji Simultan (Uji F)	9
3.6.3. Uji Signifikansi Variabel Independen (Uji t)	9
BAB IV	1
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	1
4.1. Deskripsi Data Penelitian	1
4.2. Hasil Pengolahan Data	1
4.2.1 Regresi Common Effect Model.....	2
Sumber: Olah Data Eviews 9.....	3
4.2.2. Regresi Random Effect Model	3
Sumber: Olah Data Eviews 9.....	4
4.2.3 Regresi Common Effect Model.....	4
Sumber: Olah Data Eviews 9.....	4
4.3. Pemilihan Model Regresi	4
4.3.1 Chow Test	5
Sumber: Olah Data Eviews 9.....	5

4.3.2. Hausman Test	6
Sumber: Olah Data Eviews 9.....	6
4.4. Model Regresi Terbaik.....	7
Sumber: Olah Data Eviews 9.....	7
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	8
4.4.2. Uji Simultan (Uji F)	8
4.4.3 Uji Parsial (Uji t).....	9
4.4.4. Interpretasi Hasil	11
4.6.4. Koefisien Intersep Cross Effect	12
4.5. Pembahasan	19
4.5.1. Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) terhadap Gross Domestic Product (GDP)	19
4.5.2. Pengaruh Pengeluaran Konsumsi terhadap Gross Domestic Product (GDP).....	20
4.5.3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	21
4.5.4. Pengaruh Ekspor terhadap <i>Gross Domestic Product</i> (GDP).....	22
4.5.5. Pengaruh Impor terhadap <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	22
BAB V	23
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	23
5.1. Kesimpulan	23
5.2. Implikasi	25
DAFTAR PUSTAKA.....	1

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka	1
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	1
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Regresi Fixed Effect Model	2
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Eandom Effect Model	3
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Common Effect Model	4
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	5
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	6
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Rgresi Uji Hipotesis	7
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Uji t	9
Tabel 4. 9 Cross Effect	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data Penelitian.....	1
Lampiran II. Common Effect Model	1
Lampiran III. Fixed Effect Model	1
Lampiran IV. Random Effect Model	3
Lampiran V. Uji Chow	4
Lampiran VI. Uji Hausman.....	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Pemikiran.....	8
-----------------------------------	---

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi 34 Negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada tahun 2013-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang sudah tersedia dan diperoleh dari *Worldbank*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Gross Domestic Product* (GDP), sedangkan variabel independennya yaitu Foreign Direct Investment (FDI), pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, ekspor dan impor. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis data panel (*pooled data*) dengan regresi *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) tidak berpengaruh positif terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) 34 Negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada tahun 2013-2022, variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) 34 Negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada tahun 2013-2022, variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) 34 Negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada tahun 2013-2022, variabel Ekspor berpengaruh positif terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) 34 Negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada tahun 2013-2023 dan variabel Impor berpengaruh negatif terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) 34 Negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada tahun 2013-2022. Sedangkan berdasarkan uji F, variabel Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) 34 Negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada tahun 2013-2022.

Kata Kunci: *Gross Domestic Product* (GDP), Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator keberhasilan suatu negara dari waktu ke waktu yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik (Todaro & Smith, 2011). Setiap negara memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi guna mewujudkan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh lapisan masyarakat (Rohima, 2019).

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu kondisi yang menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu negara dalam mencapai kemakmuran bagi penduduknya, atau pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan ekonomi yang berkembang dimana produksi barang dan jasa bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Oleh karena itu, Setiap negara bertujuan untuk dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan yang lebih kepada masyarakatnya. namun semua itu harus melalui beberapa proses, seperti pelaksanaan pembangunan ekonomi, pembangunan ekonomi merupakan indikator yang menunjukkan baik atau buruknya pertumbuhan ekonomi itu sendiri, karena keduanya saling berkaitan, dan pertumbuhan ekonomi yang memperlancar pembangunan ekonomi itu sendiri. Arti dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri adalah peningkatan produksi barang atau jasa dalam perekonomian yang menyebabkan kenaikan pendapatan perkapita dan peningkatan kemakmuran bagi masyarakat dan negara. Pada intinya, pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi, yang dihitung dengan menggunakan *Gross Domestic Product* (GDP) suatu negara.

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) adalah organisasi terbesar kedua setelah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). OKI didirikan di Rabat, ibu kota Maroko, pada 12 Rajab 1389 H, bertepatan dengan 25 September 1969. OKI didirikan sebagai respon atas pembakaran Masjid Al-Aqsa di Yerusalem (oic-oci).

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) ini memiliki tujuan-tujuan yang diarahkan bagi tegaknya ikatan persaudaraan diantara negara-negara anggotanya serta hak

keberadaan suatu bangsa untuk berdaulat. Secara garis besar tujuan yang dimaksud yaitu:

1. Meningkatkan kerja sama dan solidaritas antar negara anggota OKI;
2. Menghapus perbedaan rasial, diskriminasi, dan kolonialisme;
3. Mengupayakan perlindungan bagi tempat-tempat suci Islam; dan
4. Mendukung perjuangan rakyat Palestina untuk mendapatkan hak pembentukan negara merdeka dan berdaulat.

Kontribusi OKI pada bidang ekonomi yaitu bertujuan untuk memperkuat kerjasama ekonomi dan perdagangan dalam rangka mencapai integrasi ekonomi yang mengarah kepada pembentukan Islamic Common Market. Berdasarkan hal tersebut, dibentuklah Economic and Commercial Cooperation of the OIC (COMCEC) pada Islamic Summit Conference pada Januari 1981. COMCEC menindaklanjuti pelaksanaan resolusi di bidang ekonomi dan bidang perdagangan, mengeksplorasi kemungkinan cara memperkuat kerjasama antar negara-negara anggota, dan mempersiapkan program yang mampu meningkatkan kapasitas ekonomi di daerah-daerah (www.sesric.org)

Banyaknya negara-negara muslim yang tergabung di dalam OKI, menjadi kekuatan besar untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di setiap negara. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan pada Gross Domestic Bruto (GDP), dan pertumbuhan ekonomi menjadi indikator keberhasilan suatu pembangunan ekonomi. Dibentuknya OKI bertujuan untuk pemerataan perekonomian negara anggota OKI, dan adanya pasar islam yang nanti akan membantu setiap negara untuk saling kerjasama di bidang perdagangan.

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) adalah organisasi internasional terbesar kedua di dunia setelah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dengan 56 anggota aktif dan satu negara yang keanggotaannya ditangguhkan (CNN Indonesia, 2021). Meski OKI dianggap sebagai representasi masyarakat Muslim dunia, organisasi ini masih tertinggal di sektor ekonomi. Berdasarkan

data tahun 2016, OKI menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 6.425 triliun dolar AS, yang hanya setara dengan 8,51% dari PDB dunia. Jumlah ini tidak sebanding dengan populasi negara anggota OKI yang mencapai 1,769 miliar atau 23,77% dari populasi dunia (Halim, 2017).

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah sebagai pembuat kebijakan harus mempromosikan indikator-indikator yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, baik dari dalam maupun luar negeri. Salah satu indikator dari luar negeri adalah Penanaman Modal Asing (PMA). Menurut laporan SESRIC (2020), investasi asing langsung (FDI) di negara-negara OKI masih belum optimal. Setelah mencapai 142 miliar dolar AS pada 2012, arus masuk FDI terus menurun hingga hanya mencapai 103,6 miliar dolar AS pada 2016. Namun, pada 2017, arus FDI meningkat menjadi 109,3 miliar dolar AS, meningkat 5,5% dari tahun sebelumnya, dan terus meningkat sedikit pada 2018 menjadi 110,7 miliar dolar AS. Pada 2019, arus masuk FDI menurun lagi sebesar 3,6% menjadi 106,7 miliar dolar AS.

Indikator penting lainnya adalah ekspor. Secara teori ekonomi, ekspor merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi (Hicks, 2016). Di negara-negara OKI, total ekspor meningkat antara 2016-2018, mencapai 1,91 triliun dolar AS pada 2018. Namun, pada 2020, data awal menunjukkan penurunan ekspor sebesar 15,9%, dengan total ekspor turun menjadi 1,53 triliun dolar AS, yang masih di atas tingkat 2016 sebesar 1,38 triliun dolar AS, tetapi di bawah rata-rata periode 2011-2020 yang mencapai 1,88 triliun dolar AS (SESRIC, 2021).

Terdapat perbedaan dalam penelitian mengenai pengaruh tiga variabel ini terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebagai contoh, penelitian Yucel (2014) menunjukkan bahwa FDI memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara penelitian Sukar, Ahmed, dan Hassan (2011) menemukan bahwa PMA tidak signifikan. Sementara itu, Azizurrohman et al. menemukan hubungan positif yang signifikan, sedangkan penelitian Sequeira & Campos (2005) menyatakan bahwa pariwisata internasional tidak memiliki pengaruh signifikan. Penelitian Pico (2020) menyatakan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan, tetapi

penelitian Subasat (2002) menyatakan sebaliknya, bahwa ekspor tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang ingin diangkat oleh penyusun dalam Skripsi Analisis Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor Terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Negara OKI Tahun 2013-2022, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Pengeluaran Konsumsi terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Pengeluaran Pemerintah terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?
4. Apakah terdapat pengaruh antara Ekspor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?
5. Apakah terdapat pengaruh antara Impor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan diciptakannya Skripsi Analisis Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor Terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Negara OKI Tahun 2013-2022, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?

2. Menganalisis pengaruh Pengeluaran Konsumsi terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?
3. Menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?
4. Menganalisis pengaruh Ekspor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?
5. Menganalisis pengaruh Impor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan diciptakannya Skripsi Analisis Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor Terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Negara OKI Tahun 2013-2022, yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini adalah syarat dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, penulis diharapkan dapat memahami faktor apa yang mempengaruhi *Gross Domestic Product* (GDP) di Negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).
2. Untuk pengetahuan, diharapkan penelitian ini menambah pemikiran atau referensi dalam study terkait. Diharapkan juga penelitian ini dapat menambah wawasan dalam dunia kerja.
3. Untuk pemerintah, penelitian ini dapat diharapkan menjadi saran dalam meningkatkan pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) dan juga meningkatkan daya saing secara global.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Dalam pembahasan studi ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dalam mengkaji pengaruh beberapa variabel pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI)*, Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor terhadap *Gross Domestic Product (GDP)*. Hal ini dilakukan dalam upaya menggali informasi dari hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk dijadikan sebagai acuan berpikir. Selain itu, penggalian informasi juga dilakukan untuk menjelaskan hubungan dan perbedaan seperti subjek, tahun, variabel, dan lokasi penelitian yang digunakan. Berikut adalah beberapa penelitian yang disebutkan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh (Zaimsyaha & Herianingrum, 2019) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan Bank Syariah, FDI dan Pertumbuhan Ekonomi. Metodologi yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data panel. Kami telah memilih 10 negara dari Organisasi Kerjasama Islam (OKI) selama periode 2009-2017. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Bank Syariah, FDI dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara OKI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Bank Syariah dan FDI secara simultan dan positif berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara-negara OKI dengan tingkat signifikan sebesar 0,0000.

Penelitian yang dilakukan oleh (Choiriyah & Auwalin, 2020) menganalisis bagaimana pengaruh harga komoditas dunia pada sektor pertanian, energi, pupuk (fertilizier), logam dan mineral, logam mulia, inflasi, nilai tukar Dollar Amerika Serikat (USD), Foreign Direct Investment (FDI), Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap perekonomian negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang diproksikan pada Produk Domestik Bruto (PDB). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder

dengan menggunakan data dari 23 negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI) tahun 2009 hingga 2018.

Alat analisis yang digunakan adalah data panel dengan model estimasi terbaik Random Effect Model (REM). Penelitian ini menggunakan 12 variabel independen yaitu variabel harga komoditas sektor pertanian, energi, pupuk (fertilizier), logam dan mineral, logam mulia, inflasi, nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD), FDI, tenaga kerja, angkatan kerja, dan PDB, dan 1 variabel dependen yaitu PDB. Temuan penelitian ini, baik model pertama dan kedua menunjukkan bahwa harga komoditas sektor pertanian, pupuk (pupuk), logam dan mineral, Foreign Direct Investment (FDI), dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB negara anggota OKI. Sementara, harga komoditas sektor energi, logam mulia, dan nilai tukar Dollar Amerika Serikat (USD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB negara anggota OKI. Adapun untuk variabel SDM, baik populasi maupun angkatan kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB negara anggota OKI. Temuan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah ataupun lembaga dan instansi terkait dalam merumuskan kebijakan ataupun peraturan untuk meningkatkan dan menjaga stabilitas perekonomian di masing-masing negara anggota OKI.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Setyono, F et al., 2023) Penelitian ini menganalisis dampak utang luar negeri dan investasi asing langsung (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI). Variabel dalam penelitian ini adalah utang luar negeri, investasi asing langsung dan produk domestik bruto (PDB). Model kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan regresi panel untuk menguji data periode 2010-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI, sedangkan investasi asing langsung atau FDI berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota

OKI. Hasil ini menunjukkan bahwa negara-negara OKI membutuhkan ULN dan FDI untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negaranya.

Studi yang dilakukan oleh (Humaira & Agustiar, 2022) bertujuan untuk menganalisis pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Metodologi penelitian menggunakan data sekunder dengan mengamati tujuh negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI), yaitu Indonesia, Nigeria, Maroko, Mesir, Pakistan, Turki, dan Kazakhstan selama periode pengamatan lima tahun, yaitu dari tahun 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi asing langsung berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan utang luar negeri berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Studi yang dilakukan oleh (Albar & Ratnasari, 2022) mengamati pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI yang dipengaruhi oleh variabel industri manufaktur, investasi asing langsung dan total konsumsi, yang dipengaruhi oleh tenaga kerja. Tenaga Kerja. Penelitian ini menggunakan data panel. Data diperoleh dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan sampel 10 negara anggota OKI pada tahun rentan 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode random-effects model (REM) untuk menyelidiki apakah pengaruh secara simultan dan parsial dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa variabel, seperti total konsumsi dan investasi asing langsung, mampu berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan dapat dipengaruhi oleh tenaga kerja tanpa memoderasi dampaknya.

Efek tenaga kerja. Sebaliknya, sektor manufaktur, jika padat karya padat karya, jika dimoderasi oleh angkatan kerja, maka akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa Negara Anggota OKI selama periode ini. pada pertumbuhan ekonomi di beberapa Negara Anggota

OKI selama pandemi Covid-19. pandemi Covid-19. Dengan demikian, diharapkan saran kepada para pemangku kepentingan Para pemangku kepentingan harus memberikan perhatian khusus pada sektor manufaktur, yang menyerap tenaga kerja yang besar. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan diharapkan jumlah sampel data dapat ditambah jika topik yang dipilih sama dengan penelitian ini. Pada penelitian ini, sampel data terbatas pada negara-negara OKI.

Studi yang dilakukan oleh (Fatima et al., 2023) bertujuan untuk menyelidiki Pengeluaran pemerintah merupakan alat pemerintah untuk menyediakan barang dan jasa yang tidak disediakan oleh sektor swasta. Pengeluaran pemerintah menghasilkan pendapatan untuk bisnis, mendorong investasi dan memberikan pendapatan individu. Dalam ekonomi Keynesian, konsumsi individu selalu lebih kecil dari pendapatan. Variabel konsumsi kami adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran setiap rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap pengeluaran anggaran baru meningkat sesuai dengan kebijakan kesejahteraan pemerintah dan tren umum konsumsi juga meningkat di Pakistan. Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Akhir Pemerintah terdiri dari lebih dari 20% dan 70% dari PDB masing-masing untuk Pakistan sehingga penting untuk memeriksa hubungan jangka panjang dan jangka pendek dengan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan data dari tahun 1971 hingga 2020 dan menggunakan *unit root test Augmented Dickey Fuller* (ADF) untuk memeriksa stasioneritas data. Kedua, *Johansson Co-Integration Test* digunakan untuk memeriksa kointegrasi pada level data. Selain itu, *Vector Error Correction Model* digunakan untuk memeriksa hubungan jangka panjang antara variabel penelitian. Terakhir, *Granger Causality Test* digunakan untuk memeriksa hubungan sebab-akibat pada tingkat lag yang berbeda. Temuan penelitian menunjukkan dukungan terhadap literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dan konsumsi rumah tangga memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Pakistan. Penelitian ini

menemukan hubungan sebab akibat yang kuat antara variabel-variabel tersebut. Hal ini menyiratkan bahwa kebijakan kesejahteraan yang berkaitan dengan peningkatan subsidi perdagangan dan alokasi sumber daya yang berkelanjutan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam perekonomian dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Studi yang dilakukan oleh (Aluthge et al., 2021) dalam penelitiannya yang menyelidiki dampak pengeluaran pemerintah Nigeria (dipilah menjadi pengeluaran modal dan pengeluaran rutin) terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan data deret waktu untuk periode 1970-2019. Penelitian ini menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Untuk memastikan hasil yang kuat, penelitian ini memperhitungkan *structural break* dalam uji akar unit dan analisis kointegrasi. Temuan utama dari studi ini adalah bahwa belanja modal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan belanja rutin tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini merekomendasikan bahwa pemerintah harus meningkatkan porsi belanja modal terutama pada proyek-proyek yang memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Pemerintah juga harus memperbaiki pola belanja rutin melalui realokasi sumber daya secara hati-hati untuk kegiatan-kegiatan produktif yang dapat meningkatkan pembangunan manusia di negara ini.

Studi yang dilakukan oleh (Siddiqi dan Sunaryati, 2022) yang bertujuan untuk mengetahui dampak FDI, pariwisata internasional dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI selama periode 2010-2020 dengan menggunakan regresi data panel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 negara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel FDI, pariwisata internasional dan volume ekspor memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI. Beberapa FDI menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan.

Di sisi lain, pariwisata internasional berpengaruh positif dan signifikan dan ekspor juga berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini terbatas pada 11 periode dan tiga variabel independen.

Studi yang dilakukan oleh (Yeisa et al., 2020) yang bertujuan untuk menganalisis dampak dari angkatan kerja, perdagangan internasional dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI selama periode 2007-2018. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari model estimasi fixed effect menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan. Diantaranya, angkatan kerja dan perdagangan internasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hany, 2021) yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI, yang meliputi 15 negara: Afghanistan, Bahrain, Bangladesh, Mesir, Indonesia, Jordania, Kazakhstan, Kuwait, Libya, Malaysia, Maroko, Pakistan, Tunisia, Arab Saudi, dan Yaman. Penelitian ini menggunakan lima variabel, yaitu GDP, investasi, ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah, dengan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diuji, tiga di antaranya—ekspor, impor, dan pengeluaran pemerintah—berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI, sementara variabel investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tidak semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widianatasari & Purwanti, 2021) Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, menganalisis pengaruh kualitas institusi, pengeluaran pemerintah, dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi. Kedua, menganalisis pengaruh kualitas institusi dan

pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui *Foreign Direct Investment* (FDI). Penelitian ini menggunakan dua metode analisis, yaitu regresi data panel pendekatan *common effect model* (CEM) dan analisis jalur. Objek yang digunakan penelitian 9 negara berkembang Asia tahun 2012-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga variabel kualitas institusi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Adavoice and accountability* yang berpengaruh *negative*, dan *political stability and absence of violence/ terrorism* serta *regulatory quality* yang berpengaruh positif. Sementara itu, *control of corruption* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Di samping itu, pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi *foreign direct investment* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Lebih lanjut, secara tidak langsung semua variabel kualitas institusi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui FDI, tetapi pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui FDI. Pemerintah dapat melakukan reformasi regulasi, meninjau kembali alokasi pengeluaran pemerintah, dan menyaring arus masuk FDI untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang.

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Choiriyah, E. A. N., & Auwalin, I. (2020)	(Kuantitatif) 1. variabel independen harga komoditas dunia di sektor pertanian, energi, pupuk, logam dan mineral, logam mulia, inflasi, nilai tukar Dollar Amerika Serikat (USD), FDI, SDM 2. variabel dependen perekonomian negara anggota OKI diproksikan GDP.	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Menggunakan data panel 3. Meneliti variabel FDI terhadap GDP. 4. Variabel dependen dalam penelitian ini sama (<i>Gross Domestic Product</i>) 5. Meneiliti negara anggota OKI	1. Perbedaan Periode waktu dalam penelitian (2009-2018)
2	Yeisa et al., (2020)	(Kuantitatif) 1. Variabel Independen Angkatan kerja, perdagangan internasional dan inflasi 2. Variabel dependen pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI periode 2007-2018.	1. Menggunakan metode Kuantitatif 2. Menggunakan Data Panel 3. Menganalisis negara anggota OKI 4. Menganalisis dampak ekspor-impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi (GDP) 5. Variabel ekspor-impor berpengaruh terhadap GDP	1. Periode yang diteliti berbeda (2007-2018)

3	A Widianatasari, A., & Purwanti, E. (2021)	(Kuantitatif) 1. Variabel Independen kualitas institusi, pengeluaran pemerintah, dan FDI. 2. <i>Variabel Dependen</i> pertumbuhan ekonomi.	1. Metode yang digunakan Kuantitatif. 2. Menggunakan data panel. 3. Variabel FDI berpengaruh signifikan negatif terhadap GDP.	1. Wilayah yang diteliti mencakup negara asia berkembang 2. periode penelitian yang berebeda (2012- 2019)
4	Hany, I. (2021)	(Kuantitatif) 1. Variabel Independen Ekspor, impor dan pengeluaran pemerintah 2. Variabel Dependen Pertumbuhan ekonomi	1. menggunakan metode penghitungan kuantitatif 2. menggunakan data panel 3. variabel FDI tidak berpengaruh signifikan 4. meneliti negara .	1. Perbedaan periode yang digunakan (2014- 2018)
5	Aluthge et al., (2021)	(Kuantitatif) 1. Variabel Independen Pengeluaran Pemerintah. 2. Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi. Dampak pengeluaran pemerintah Nigeria terhadap pertumbuhan ekonomi periode 1970- 2019.	1. menggunakan metode kuantitatif. 2. Menggunakan data panel. 3. meneliti negara nigeria anggota OKI. 4. GDP sebagai variabel independenBelanja	1. periode penelitian yang digunakan (2014- 2018) 2. hasil penelitian belanja modal berdampak positif dan signifikan.
6	Siddiqi, I. dan Sunaryati. (2022)	(Kuantitatif) 1. Variabel Independen FDI, pariwisata internasional dan ekspor.	1. Menggunakan penghitungan dengan metode kuantitatif.	1. periode penelitian yang digunakan (2010- 2020)

		2. Variabel Dependen pertumbuhan ekonomi	2. Menggunakan Data Panel. 3. Ekspor dan Impor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. 4. meneliti negara anggota OKI	
7	Albar, M., & Ratnasari, R. T. (2022)	(Kuantitatif) 1. Variabel Independen Industri manufaktur, FDI, konsumsi, tenaga kerja. 2. Variabel Dependen pertumbuhan ekonomi.	1. Menggunakan metode Kuantitatif 2. Menggunakan Data Panel 3. Meneliti negara anggota OKI. 4. variabel konsumsi berpengaruh signifikan.	1. Periode penelitian berbeda (2018-2020) 2. variabel FDI berpengaruh signifikan
8	Humaira, T. R., & Agustiar, M. (2022)	(Kuantitatif) 1. Variabel Independen FDI dan Utang luar negeri. 2. Variabel dependen pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI.	1. Menggunakan metode penghitungan kuantitatif. 2. menggunakan data panel. 3. meneliti negara anggota OKI.	1. perbedaan periode penelitian (2015-2019)
9	Setyono, F et al., (2023)	(Kuantitatif) 1. Variabel Independen Utang luar negeri dan FDI 2. Variabel Dependen pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota OKI.	1. Menggunakan metode penghitungan kuantitatif. 2. Menggunakan data panel. 3. meneliti negara anggota OKI.	1. periode penelitian berbeda (2015-2019) 2. FDI berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI.

10	Fatima et al., (2023)	(Kuantitatif) 1. Variabel Independen Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Akhir Pemerintah 2. Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi negara Pakistan.	1. Menggunakan metode penghitungan Kuantitatif. 2. Menggunakan data panel. 3. Meneliti negara Pakistan yang merupakan negara anggota OKI. 4. Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.	1. Periode penelitian yang berbeda (1971- 2020) 2. Pengeluaran Pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
----	--------------------------	--	--	---

2.2. Landasan Teori

Landasan teori dapat diartikan sebagai suatu argumentasi yang disusun secara sistematis dan mempunyai variabel yang kuat dan terbukti. Landasan teori merupakan aliran logika atau penalaran, yaitu seperangkat konsep, definisi, dan preposisi yang tersusun secara sistematis (Sugiyono, 2018).

2.2.1. Foreign Direct Investment (FDI)

Menurut OECD (2021), penanaman modal asing (PMA) didefinisikan sebagai jenis investasi lintas batas di mana investor dari satu ekonomi menunjukkan minat yang kuat dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan yang beroperasi di ekonomi lain. Jika seorang investor memegang setidaknya 10 persen saham voting di sebuah perusahaan di satu ekonomi oleh investor dari ekonomi lain, ini adalah bukti dari hubungan tersebut.

Menurut teori produksi internasional, ada tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum sebuah perusahaan melakukan PMA. Pertama, perusahaan harus memiliki faktor keunggulan kepemilikan dan dengan demikian memberikan keuntungan dibandingkan perusahaan lain. Keuntungan ini termasuk hak kepemilikan atas teknologi tertentu, ukuran perusahaan, kekuatan monopoli dan akses ke bahan baku atau pembiayaan yang murah. Kedua, perusahaan harus menggunakan keunggulan ini secara internal, daripada mengontrakkan, menjual, atau menyewakannya kepada perusahaan lain. Ketiga, keuntungan memulai produksi di luar negeri harus lebih besar daripada keuntungan mengandalkan ekspor.

2.2.2. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu instrumen intervensi pemerintah untuk mengatasi kegagalan pasar dan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Menurut Mankiw (2018), pengeluaran pemerintah berguna untuk membiayai pembangunan nasional, seperti pembangunan infrastruktur, investasi modal manusia, dan perlindungan sosial. Namun, tidak setiap pengeluaran pemerintah yang tinggi berdampak positif terhadap

pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi neoklasik, kebijakan fiskal ekspansif dapat menyebabkan kerugian perekonomian. Hal itu dikarenakan pengeluaran pemerintah yang terlalu tinggi dapat menimbulkan defisit yang lebih tinggi dan menyebabkan crowding out investasi. Terjadinya crowding out investasi ini disebabkan oleh adanya kebijakan fiskal yang akan mengakibatkan inflasi yang pada akhirnya akan menimbulkan kenaikan suku bunga. Kenaikan suku bunga tersebut menyebabkan investasi terhambat dan akan berdampak pula bagi pertumbuhan ekonomi (Farasianita, 2019).

2.2.3. Pengeluaran Konsumsi

Konsumsi adalah aktivitas penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ini mencakup semua penggunaan barang dan jasa yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Namun, barang dan jasa yang digunakan dalam produksi tidak termasuk konsumsi karena tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, melainkan untuk memproduksi barang lain. Konsumsi juga merupakan bagian dari pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk membiayai pembelian kebutuhan seperti barang atau jasa. Besar kecilnya konsumsi tergantung pada pendapatan; ketika pendapatan naik, konsumsi juga naik, dan sebaliknya (Partadireja, 1990).

Konsumsi dapat diartikan sebagai jumlah total pengeluaran untuk mendapatkan barang dan jasa dalam suatu perekonomian selama periode tertentu. Faktor penting yang menentukan pengeluaran, terutama di rumah tangga, adalah tingkat pendapatan rumah tangga (Sayuti, 1989). Tindakan masyarakat dalam menggunakan pendapatan untuk membelanjakan sesuatu disebut pengeluaran konsumsi. Konsumsi adalah fungsi dari pendapatan siap pakai atau disposable income. Fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan (Prasetyo, 2011). Dari pengertian ini, konsumsi merupakan kegiatan masyarakat dalam membelanjakan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2.2.4. Teori Ekspor

Ekspor adalah aktivitas perdagangan yang melibatkan pengiriman barang dari dalam negeri ke luar negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Ekspor mencakup jumlah seluruh barang dan jasa yang dijual oleh suatu negara ke negara lain, termasuk barang, asuransi, dan jasa dalam periode tertentu (Triyoso, 2004).

Ekspor adalah kegiatan perdagangan yang melintasi batas negara dan dapat meningkatkan permintaan domestik, yang kemudian berdampak pada pertumbuhan pembangunan pabrik melalui struktur politik dan lembaga yang fleksibel (Todaro, 2011). Bagi negara berkembang, ekspor memberikan kesempatan untuk mencapai kemajuan.

Ekspor merupakan sektor penting dalam perekonomian, yang berperan dalam memperluas pasar di berbagai negara, menciptakan perluasan pasar untuk industri tertentu, dan mendorong pertumbuhan industri lainnya. Selain itu, ekspor juga dapat mendorong sektor lain dalam perekonomian (Baldwin, 2005).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang ekspor, dapat disimpulkan bahwa ekspor adalah kegiatan penjualan barang dari dalam negeri ke luar negeri yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan, individu, atau negara.

2.2.5. Teori Impor

Impor adalah aktivitas memasukkan barang ke dalam wilayah pabean. Ini mencakup kegiatan membawa barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean domestik sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh undang-undang (Tandjung, 2017).

Susilo (2008) menyatakan bahwa impor adalah aktivitas memasukkan barang dari luar negeri ke wilayah pabean negara lain, yang melibatkan dua negara. Kegiatan impor ini dapat diwakilkan oleh dua perusahaan dari negara yang berbeda, satu sebagai pemasok dan satu sebagai penerima impor.

Menurut Purnawati (2013: 13), impor adalah kegiatan membeli barang dari luar negeri sesuai dengan peraturan pemerintah, dengan pembayaran menggunakan valuta asing. Hukum yang mengatur tata cara impor telah ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEO-07/BC/2013 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 453/KMK.04/2002, yang mengatur prosedur kepabeanan di bidang impor.

Komoditas yang termasuk dalam perdagangan bebas di area pabean atau domestik, yang dibawa dari luar area pabean atau luar negeri, dikenakan bea masuk, meskipun ada beberapa yang dibebaskan dari bea masuk.

2.2.6. Gross Domestic Product

Perekonomian suatu negara dapat diukur melalui berbagai indikator yang membantu menilai kondisi ekonomi saat ini. Salah satu indikator utama untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dan pendapatan total seluruh penduduk suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB). PDB dianggap efektif untuk mengukur total pendapatan yang dihasilkan oleh individu dan jasa dalam perekonomian. Dalam konteks ekonomi, pendapatan dan pengeluaran selalu seimbang, sehingga PDB dapat digunakan untuk mengukur kedua aspek tersebut.

PDB adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam suatu negara selama periode tertentu. Meskipun PDB merupakan alat yang berguna untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, ia memiliki beberapa kelemahan. Misalnya, PDB tidak mencakup nilai dari kegiatan ekonomi yang terjadi di luar pasar, kualitas lingkungan, dan distribusi pendapatan (Mankiw, 2006: 5,6,22,23).

GDP perekonomian dapat dihitung melalui dua cara, yang pertama yaitu dengan menambah seluruh pengeluaran rumah tangga atau dengan menambah seluruh pendapatan (upah, sewa, maupun keuntungan) yang dibayar oleh perusahaan (Mankiw, 2006:5)

Pengukuran, GDP menjadi patokan dalam banyak hal meliputi produksi barang pada perekonomian dan penjualan yang legal di pasar. Kemudian GDP tidak dapat mengukur hal-hal seperti produksi barang melalui penjualan secara gelap, contohnya adalah obat-obatan terlarang. GDP tidak mengikutsertakan barang yang tidak pernah melibatkan pasar karena diproduksi dan dikonsumsi dalam rumah tangga (Mankiw, 2006:7-10).

GDP dibagi atas 5 komponen yaitu konsumsi (C), investasi (I), belanja negara (G), ekspor (X), dan impor (M). Persamaan dari GDP adalah sebagai berikut:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Jadi, GDP merupakan jumlah konsumsi, investasi, dan pengeluaran publik ditambah selisih antara ekspor dan impor, yang sering disebut sebagai ekspor neto. Konsumsi adalah pengeluaran belanja rumah tangga dalam bentuk barang dan jasa. Investasi adalah pembelian barang yang digunakan untuk meningkatkan produksi barang atau jasa. Pengeluaran pemerintah adalah pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam bentuk barang dan jasa.

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Hubungan Antara Ekspor dengan GDP

Berdasarkan teori ekonomi, ekspor merupakan salah satu komponen utama pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang (Boediono, 2012). Teori ekonomi makro juga menyebutkan bahwa hubungan antara ekspor dengan pendapatan nasional merupakan suatu persamaan identitas karena ekspor merupakan bagian dari pendapatan nasional (Soediyono, 1990). Pembangunan ekonomi digunakan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini pada dasarnya karena kegiatan ekonomi merupakan suatu proses kegiatan ekonomi karena jika penggunaan faktor-faktor produksi untuk kegiatan ekonomi menghasilkan output, maka

menghasilkan imbalan atas proses produksi yang dimiliki oleh masyarakat suatu negara.

2.3.2. Hubungan Antara Impor dengan GDP

Kegiatan impor merupakan kegiatan membeli produk dari luar negeri untuk keperluan dalam negeri. Ketika impor mengalami kenaikan maka akan menurunkan produksi dalam negeri sehingga akan menurunkan GDP (Murni, 2009 2: 208).

2.3.3. Hubungan Antara Pengeluaran Konsumsi dengan GDP

Konsumsi dapat diartikan sebagai bagian pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk membiayai pembelian aneka jasa dan kebutuhan lain. Besarnya konsumsi selalu berubah-ubah sesuai dengan naik turunnya pendapatan, apabila pendapatan meningkat maka konsumsi akan meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan turun maka konsumsi akan turun (Partadireja, 1990).

Pendapatan seseorang dapat mempengaruhi kegiatan konsumsi. Ketika pendapatan seseorang meningkat maka konsumsi juga akan meningkat. Peningkatan konsumsi akan menaikkan permintaan terhadap barang maupun jasa, sehingga jumlah output dari faktor produksi meningkat yang berarti GDP juga meningkat.

2.3.4. Hubungan Antara Foreign Direct Investment (FDI) dengan GDP

Salah satu teori yang menghubungkan *Foreign Direct Investment* (FDI) dengan pertumbuhan ekonomi adalah teori Solow-Swan. Teori Solow-Swan merupakan teori yang dikembangkan dari kerangka ekonomi neo-klasik. Dalam teori Solow-Swan menjelaskan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) dipengaruhi oleh akumulasi modal dan tenaga kerja. Selain itu, semua sumber pertumbuhan ekonomi lainnya dikaitkan dengan kemajuan teknologi yang tidak dijelaskan oleh model pertumbuhan neo-klasik. Kemudian sering disebut sebagai kemajuan teknologi eksogen. Dalam teori Solow-Swan, *Foreign*

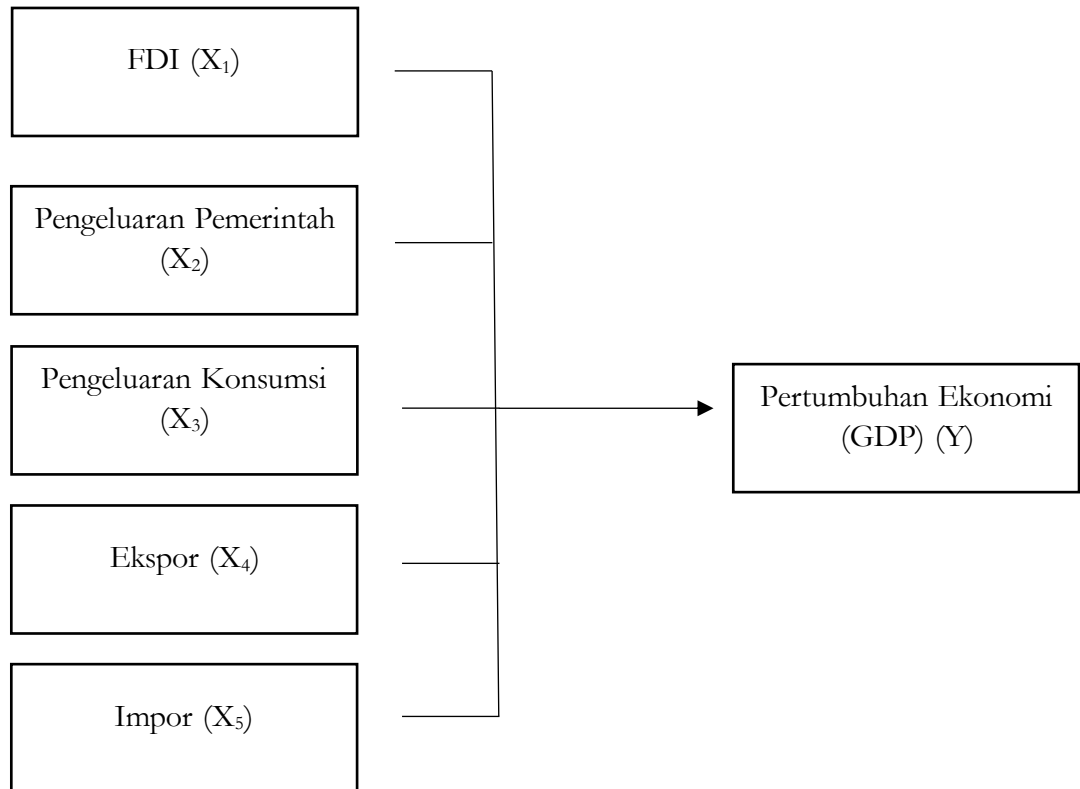
Direct Investment (FDI) dianggap sebagai tambahan dari input produksi berupa akumulasi stok modal. Secara teori, *Domestic Direct Investment* (DDI) dan *Foreign Direct Investment* (FDI) tidak memiliki perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun karena *Foreign Direct Investment* (FDI) mempengaruhi kemajuan teknologi, maka dampaknya terhadap pertumbuhan lebih tahan lama dan lebih terlihat. Hal ini sesuai dengan penelitian (Yucel, 2014) yang menjelaskan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2.4.5. Hubungan Antara Pengeluaran Pemerintah dengan GDP

Pengeluaran pemerintah merupakan indikator besarnya kegiatan pemerintah yang dibiayai oleh pengeluaran pemerintah. 26 Telaah Bisnis Volume 20, Nomor 1, Juli 2019 Semakin besar dan banyak kegiatan pemerintah semakin besar pula pengeluaran pemerintah yang bersangkutan. Dalam beberapa penelitian terdahulu, kebijakan belanja atau pengeluaran pemerintah terbukti secara empiris memiliki pengaruh atau dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam skala nasional maupun daerah. Begitu pula dalam model hubungan timbal balik, pertumbuhan ekonomi juga dapat memberikan dampak terhadap tingkat pengeluaran pemerintah.

Pengeluaran pemerintah mengacu pada dasar teori keseimbangan pendapatan nasional, yakni $Y = C + I + G + (X - M)$. Formula dari dasar teori tersebut adalah legitimasi pandangan kaum Keynesian bahwa terdapat campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Selain itu, formula tersebut dapat dilihat bahwa pengeluaran pemerintah berbanding lurus dengan pendapatan nasional. Penelitian yang dilakukan oleh Cullison (1993) menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah untuk pendidikan dan pelatihan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi masa depan.

2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar. 1 Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang diasumsikan benar, berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh para ahli ekonomi dan penelitian yang terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diduga *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).
- b. Diduga Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).
- c. Diduga Pengeluaran Konsumsi berpengaruh positif terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).
- d. Diduga Ekspor berpengaruh positif terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).
- e. Diduga Impor berpengaruh positif terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang mana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berfokus pada pengukuran fakta objektif pada variabel (Neuman, 2014). Sumber data yang digunakan merupakan sumber data sekunder. Adapun untuk pemenuhan data, penulis menggunakan data sekunder dari 39 Negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Namun, akibat terjadinya konflik di beberapa negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada tahun penelitian berakibat pada data yang tidak tersedia, sehingga penelitian ini meneliti 39 negara dari 56 negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang diperoleh dari *Worldbank*. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber kredibel. Sebagai keperluan untuk meneliti pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor Dan Impor Terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Negara OKI Tahun 2013 hingga 2022.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan enam variabel dengan kombinasi satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh nilai variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2018). Untuk variabel dependen adalah *Gross Domestic Product* (GDP) yang ditinjau melalui data *Worldbank*. Lalu, *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor Dan Impor sebagai variabel independen.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang berubah sebagai akibat dari perubahan pada variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Gross Domestic Product* (GDP) dalam penelitian ini adalah nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh perekonomian suatu negara

dalam periode waktu tertentu, dan merupakan salah satu indikator terbaik dalam mengukur baik tidaknya kinerja perekonomian suatu negara. Data *Gross Domestic Product* (GDP) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai GDP masing - masing negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi variabel dependen dan dapat diubah sesuai keinginan. Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut.

A. Foreign Direct Investment (FDI)

Foreign Direct Investment (FDI) memiliki peran penting dalam pertumbuhan suatu perekonomian karena merupakan penyebab masuknya teknologi baru, keterampilan dan dana asing ke negara penerima (Nasir & Hassan 2011). Arus masuk Investasi Asing Langsung (FDI) adalah dipengaruhi oleh berbagai faktor di negara tuan rumah, seperti kebijakan Pemerintah, faktor makroekonomi, (Nasir dan Hassan 2011). Data *Foreign Direct Investment* (FDI) diperoleh dari *Worldbank* berdasarkan tahun 2013-2022 dalam satuan Dollar.

B. Pengeluaran Konsumsi

Menurut Sukirno (Utami, 2017), pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah nilai belanja yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli berbagai jenis kebutuhan dalam periode waktu tertentu. Namun, tidak semua transaksi rumah tangga dikategorikan sebagai konsumsi. Misalnya, pembelian rumah dianggap sebagai investasi. Selain itu, pengeluaran rumah tangga seperti pembayaran asuransi dan pengiriman uang kepada orang tua atau anak yang sedang bersekolah tidak diklasifikasikan sebagai konsumsi karena tidak melibatkan pembelian barang atau jasa yang dihasilkan dalam perekonomian (Alfian D, 2016: 13). Data Pengeluaran Konsumsi rumah tangga diperoleh dari *Worldbank* berdasarkan tahun 2013-2022 dalam satuan Dollar.

C. Pengeluaran Pemerintah

Menurut Sukirno (2013), pengeluaran pemerintah (government expenditure) merupakan bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian melalui instrumen anggaran. Pengeluaran pemerintah dibutuhkan untuk menambah modal fisik seperti infrastruktur dasar dan fasilitas umum, serta untuk peningkatan layanan umum seperti kesehatan, pendidikan, perlindungan sosial, ketertiban dan ketentraman, dan lingkungan hidup, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Rosen, 2014; Sukirno, 2013). Data Pengeluaran Pemerintah diperoleh dari *Worldbank* berdasarkan tahun 2013-2022 dalam satuan Dollar.

D. Ekspor

Ekspor adalah barang dan jasa yang akan diperdagangkan ke luar negara. Ekspor bersih dihitung sebagai selisih antara ekspor barang dan jasa dengan impor barang dan jasa. Pembentukan modal tetap bruto terdiri dari investasi produsen dalam negeri dan pembelian dikurangi penjualan aset tetap selama periode tertentu. Data Ekspor diperoleh dari *Worldbank* berdasarkan tahun 2013-2022 dalam satuan Dollar.

E. Impor

Impor adalah produk dan jasa yang dibeli oleh warga negara, pemerintah, atau penduduk suatu negara dari negara lain. Data Impor diperoleh dari *Worldbank* berdasarkan tahun 2013-2022 dalam satuan Dollar. Menurut Muhammad Kholis (2012), pertumbuhan impor berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa peningkatan impor dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, banyak investasi asing masih menggunakan bahan baku dari luar negeri, sehingga impor meningkat. Hanya sedikit investor asing yang mengeksplorasi bahan baku domestik untuk produksi mereka, sering kali karena kualitas bahan baku lokal dianggap kurang baik.

3.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi pengolahan data menggunakan analisis data kuantitatif dengan metode regresi data panel disertai *Software program Eviews 9*. Widarjono (2018) dan Sriyana (2014) menjabarkan metode data panel sendiri terdiri atas dua data yaitu *time series* dan *cross-section*. Data *time series* adalah sekumpulan data yang diatur dalam urutan waktu tertentu berdasarkan harian, bulanan, kuartal, hingga tahunan. Sementara data *cross section* adalah sekumpulan data yang dihimpun dari beragam variasi sampel/objek. Penggabungan antara keduanya nantinya akan membentuk data panel dalam jangka waktu tertentu. Lebih jauh, dijelaskan pula data panel cenderung memberi keuntungan, karena hal tersebut akan memberikan *degree of freedom* yang lebih besar. Selain itu, gabungan dari data *cross section* dan *time series* dapat mengatasi masalah penghilangan variabel (*omitted-variable*). Rumus persamaan dalam regresi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_5 X_{7it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = *Gross Domestic Product* (GDP) (Dollar)

X₁ = *Foreign Direct Investment* (FDI) (Dollar)

X₂ = Pengeluaran Konsumsi (Dollar)

X₃ = Pengeluaran Pemerintah (Dollar)

X₄ = Ekspor (Dollar)

X₅ = Impor (Dollar)

e = Variabel di luar model (Term Error)

i = Entitas ke-i

t = Periode ke-i

β_0 = Konstanta

$$\beta_1 - \beta_2 = \text{Konstanta Regresi}$$

Pengolahan regresi data panel sendiri terdapat beberapa model yang digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Keseluruhan model tersebut lalu diestimasi melalui regresi data panel. Pada langkah berikutnya dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mencari tahu model mana yang terbaik untuk digunakan dalam proses penelitian (Hakim, 2014). Penjelasan di bawah ini merupakan penjelasan model yang akan digunakan:

3.4. Estimasi Model Regresi Data Panel

Proses penelitian ini menggunakan metode estimasi model regresi yang dilakukan menggunakan data panel dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* (Widarjono, 2018).

3.4.1. Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model (CEM) adalah metode regresi panel paling sederhana. Hal ini karena dalam proses regresinya hanya mengkombinasikan data *time series* dan *data cross section*. Metode regresi data panel ini dilakukan dengan cara tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu, sehingga kita bisa menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi model data panel. Metode OLS dikenal dengan estimasi *common effect model*, dalam pendekatan model ini tidak memperlihatkan dimensi waktu dan individu karena dalam metode ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai waktu (*slope* dan *intercept* diasumsikan sama baik antar waktu maupun individu) (Widarjono, 2018).

3.4.2. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) adalah metode regresi data panel yang dilakukan dengan cara mengasumsikan bahwa *intercept* berbeda antar individu sedangkan *slope*-nya tetap sama antar individu. Perbedaan *intercept* ini diasumsikan bahwa adanya perbedaan gaya manajerial disetiap individu perusahaan. Model yang mengasumsikan perbedaan intercept tersebut dikenal sebagai *fixed effect model*. *Fixed effect model* adalah teknik mengestimasi data panel

menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intercept. *Fixed effect model* ini didasarkan adanya perbedaan intercept antar individu, namun intercept-nya sama antar waktu (*time invariant*). Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar individu dan antar waktu (Widarjono, 2018).

3.4.3. Random Effect Model (REM)

Inklusi variabel dummy pada model *Fixed Model Effect* (FEM) menyebabkan penurunan derajat kebebasan (*degree of freedom*). *Random effect model* dapat mengatasi masalah tersebut dengan cara menggunakan variabel gangguan (*error terms*). *Random effect model* adalah model yang diestimasi dengan menggunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS). Metode GLS adalah metode yang tepat untuk mengestimasi *random effect model*. *Random effect model* adalah model yang mengasumsikan bahwa variabel gangguan (*error terms*) saling berhubungan antar individu dan antar waktu. Random effect model dapat diartikan bahwa variabel gangguan terdiri dari dua komponen yakni variabel gangguan secara menyeluruh (kombinasi *time series* dan *cross section*) dan variabel gangguan secara individu (Widarjono, 2018).

3.5. Pemilihan Model Estimasi

3.5.1. Uji Chow

Uji Chow merupakan alat uji yang digunakan untuk menentukan model terbaik di antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM), sesuai dengan penjelasan oleh Widarjono (2018). Dalam menentukan pilihan antara metode *fixed effect* dan *common effect*, dapat digunakan uji F dengan asumsi bahwa metode *common effect* adalah model terbatas (*restricted model*) dari metode *fixed effect*, sebagaimana dijelaskan oleh Hakim (2014). Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Nilai prob. $F >$ dari $\alpha = 5\%$ maka model yang dipilih adalah *common effect model*

H_a = Nilai prob. $F < \alpha = 5\%$ maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*

Saat dilakukan Uji Chow dan ternyata model terbaiknya adalah *common effect model*, bisa langsung dilakukan uji regresi data panel, akan tetapi jika model yang terbaik adalah *fixed effect model* maka perlu dilakukan uji selanjutnya yaitu Uji Hausman untuk membandingkan antara *fixed effect model* dengan *random effect model* (Widarjono, 2018).

3.5.2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Widarjono, 2018). Dalam menentukan metode yang lebih tepat antara *fixed effect* (OLS) dan *random effect* (GLS), uji yang umumnya dilakukan adalah Uji Hausman, sesuai dengan penjelasan oleh Hakim (2014). Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Nilai prob. Chi-Square $> \alpha = 5\%$ maka model yang dipilih adalah *random effect model*

H_a = Nilai prob. Chi-Square $< \alpha = 5\%$ maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*

Saat dilakukan Uji Hausman dan ternyata model terbaiknya adalah *fixed model effect*, bisa langsung dilakukan uji regresi data panel, akan tetapi jika model yang terbaik adalah *random effect model* maka perlu dilakukan uji selanjutnya yaitu Uji Lagrange Multiplier untuk membandingkan antara *common effect model* dengan *random effect model* (Widarjono, 2018).

3.5.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Widarjono, 2018). Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Nilai Chi-Square $>$ dari $\alpha = 5\%$ maka model yang dipilih adalah *common effect model*

H_a = Nilai Chi-Square $<$ dari $\alpha = 5\%$ maka model yang dipilih adalah *random effect model*

Saat nilai Chi-Square melebihi alpha 5% atau 0,05, *Common Effect Model* dipilih sebagai model terbaik. Sebaliknya, jika nilai Chi-Square lebih rendah daripada alpha 5% atau 0,05, maka *Random Effect Model* menjadi pilihan yang optimal (Widarjono, 2018).

3.6. Pengujian Statistik

Penelitian ini melibatkan penggunaan beberapa uji statistik, di antaranya adalah koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F) yang menilai efek secara bersama-sama, dan uji parsial (uji t) yang bertujuan untuk menguji pengaruh individu dari setiap variabel dalam model analisis. Penerapan kedua uji statistik ini memberikan pendekatan komprehensif dalam mengevaluasi signifikansi variabel-variabel dalam penelitian ini.

3.6.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengevaluasi seberapa besar kontribusi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu penelitian. Rentang nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), di mana semakin mendekati nilai satu, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, ketika nilai R^2 semakin mendekati nol, hal tersebut mengindikasikan bahwa variasi variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen dalam konteks penelitian. Oleh karena itu, melalui uji koefisien determinasi, peneliti dapat menilai tingkat keakuratan dan keefektifan model regresi dalam menjelaskan hubungan antar variabel dalam suatu studi (Gujarati, 2006).

3.6.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Gujarati, 2006). Uji F dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas F-Statistik. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_0 = 0$, Variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen (Nilai *prob. F-Statistic* > 0,05 ($\alpha=5\%$)).

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai *prob. F-Statistic* < 0,05 ($\alpha=5\%$)) (Widarjono, 2018).

Ketika nilai prob. t-hitung > 0,05 ($\alpha=5\%$) maka H_0 diterima yang artinya variabel independen secara individu tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Akan tetapi, ketika nilai prob. t-hitung < 0,05 ($\alpha=5\%$) maka kita menolak H_0 atau menerima H_a yang artinya variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3. Uji Signifikansi Variabel Independen (Uji t)

Pengujian signifikansi variabel independen, umumnya dikenal sebagai uji t, mengacu pada tabel distribusi t. Tujuan uji ini adalah untuk menilai dampak variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Nilai kritis t dapat diidentifikasi dengan merujuk pada tabel distribusi t yang sesuai dengan tingkat kepercayaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 5% (0,05), sehingga nilai t kritis dapat ditemukan dengan mencari df (*degree of freedom*) menggunakan rumus $df = n - k$. Di mana, n merupakan jumlah observasi, dan k merupakan jumlah variabel yang dianalisis (termasuk variabel independen dan dependen). Nilai Uji Signifikansi Variabel Independen dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{C_o}{SE}$$

Keterangan:

t : nilai t statistik

C_o : koefisien dari variabel regresi

SE : *standar error*

Keputusan yang didasarkan pada hipotesis di atas ditentukan dengan mempertimbangkan perbandingan antara nilai t kritis dan nilai t-statistik. Jika nilai t kritis lebih besar daripada nilai t-statistik, maka hipotesis nul (H_0) ditolak. Sebaliknya, jika nilai t kritis lebih kecil daripada nilai t-statistik, maka hipotesis nul (H_0) tidak ditolak, atau hipotesis alternatif (H_1) diterima.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Foreign Direct Investment, Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi (GDP) di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Penelitian ini menggunakan data sekunder, bersumber dari situs web resmi Dunia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data apnel, yaitu gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* berupa 34 Negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI), sedangkan data *time series* yaitu tahun 2013-2022. Variabel yang dianalisis meliputi variabel independen yang terdiri dari Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi (KONSUMSI), Pengeluaran Pemerintah (PEM), Ekspor dan Impor. Sedangkan variabel dependennya adalah *Gross Domestic Product* (GDP) dari 34 Negara anggota OKI. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak Econometric Eviews 9 dan Microsoft Excel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis ekonometrik.

4.2. Hasil Pengolahan Data

Statistika Deskriptif adalah analisis statistik yang menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk memberikan gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Nilai total data dibagi dengan jumlah data yang ada yaitu *mean*, dan standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadra dari perbedaan nilai data dengan banyak data. Kemudian nilai tertinggi dalam data yang diteliti disebut maksimum, dan nilai terkecil yang ada dalam data tersebut sebagai minimum. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif

	FDI (Milyar Dollar)	KONSUMSI (Milyar Dollar)	PEM (Milyar Dollar)	EKSPOR (Milyar Dollar)	IMPOR (Milyar Dollar)	GDP (Milyar Dollar)
Mean	2.68E+09	1.13E+11	2.21E+10	4.65E+10	4.56E+10	1.61E+11
Median	8.37E+08	2.31E+10	3.50E+09	6.62E+09	7.89E+09	2.76E+10
Maximum	2.81E+10	8.01E+11	2.31E+11	4.46E+11	3.86E+11	1.32E+12
Minimum	- 4.47E+09	1.00E+09	1.02E+08	69481186	2.67E+08	9.66E+08
Std. Dev.	5.08E+09	1.79E+11	4.04E+10	8.13E+10	7.23E+10	2.61E+11
Observations	340	340	340	340	340	340

Analisis statistik Deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah observasi pada 34 Negara selama 2013-2022 berjumlah 340 observasi (34 *cross section* dan 10 *time series*). Nilai rata-rata yang diperoleh variabel Foreign Direct Investment (FDI) selama tahun 2013-2022 sebesar 2.68E+09 (Milyar Dollar), dengan nilai tertinggi sebesar 2.81E+10 (Milyar Dollar), dan nilai terendah sebesar 4.47E+09 (Milyar Dollar). Nilai rata-rata yang diperoleh variabel Pengeluaran Konsumsi selama tahun 2013-2022 sebesar 1.13E+11 (Milyar Dollar) dengan nilai tertinggi 8.01E+11 (Milyar Dollar) dengan nilai terendah sebesar 1.00E+09 (Milyar Dollar).

Nilai rata-rata yang diperoleh variabel pengeluaran pemerintah (PEM) selama tahun 2013-2022 sebesar 2.21E+10 (Milyar Dollar), dengan nilai tertinggi sebesar

2.31E+11 (Milyar Dollar), dan nilai terendah sebesar 1.02E+08 (Milyar Dollar). Nilai rata-rata yang diperoleh variabel Ekspor selama tahun 2013-2022 sebesar 4.65E+10 (Milyar Dollar) dengan nilai tertinggi 4.46E+11 (Milyar Dollar) dengan nilai terendah sebesar 69481186 (Milyar Dollar).

Nilai rata-rata yang diperoleh variabel Impor selama tahun 2013-2022 sebesar 4.56E+10 (Milyar Dollar), dengan nilai tertinggi sebesar 3.86E+11 (Milyar Dollar), dan nilai terendah sebesar 2.67E+08 (Milyar Dollar). Nilai rata-rata yang diperoleh variabel *Gross Domestic Product* (GDP) selama tahun 2013-2022 sebesar 1.61E+11 (Milyar Dollar) dengan nilai tertinggi 1.32E+12 (Milyar Dollar) dengan nilai terendah sebesar 9.66E+08 (Milyar Dollar).

4.2.1 Regresi Common Effect Model

Model *Fixed Effect* adalah model di mana intercept berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi slope untuk setiap subjek tetap tidak berubah seiring waktu. Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* bervariasi di antara subjek, sementara slope tetap konstan di antara subjek. Model ini sering dikenal sebagai Model *Least Square Dummy Variables* (LSDV). Output regresi dari Model *Fixed Effect* dapat ditemukan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Regresi Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.28E+09	2.18E+09	-3341367	0.0009
X1 (FDI)	0.107883	0.182135	0.592326	0.5541
X2 (KONSUMSI)	1.318.040	0.024423	5.396.823	0.0000
X3 (PEM)	-0.288700	0.132523	-2.178.496	0.0301
X4 (EKSPOR)	1.055.015	0.031090	3.393.408	0.0000
X5 (IMPOR)	-0.525153	0.050223	-1.045.645	0.0000
R-squared	0.999256			
F-statistic	10637.68			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews 9

4.2.2. Regresi Random Effect Model

Model *random effect* terjadi karena variasi dalam nilai dan arah hubungan antara subjek diasumsikan sebagai acak, yang dinyatakan dalam bentuk sisa. Model ini melakukan estimasi pada data panel di mana variabel sisa diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. Model *random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan model *fixed effect*. Prosedur analisis data panel menggunakan model *random effect* harus memenuhi syarat bahwa jumlah cross section harus lebih besar dari jumlah variabel penelitian. Output dari regresi model *random effect* dapat ditemukan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Hasil Regresi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.02E+09	4.26E+09	-1.412.482	0.1587
X1 (FDI)	0.104109	0.181218	0.574495	0.5660
X2 (KONSUMSI)	1.310.167	0.021895	5.983.875	0.0000
X3 (PEM)	-0.252520	0.106797	-2.364.481	0.0186
X4 (EKSPOR)	1.061.640	0.030813	3.445.453	0.0000
X5 (IMPOR)	-0.557275	0.047452	-1.174.393	0.0000
R-squared	0.978071			
F-statistic	2.979.326			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews 9

4.2.3 Regresi Common Effect Model

Model *common effect* adalah sebuah model regresi yang mengintegrasikan data *cross section* dan *time series*, dan memanfaatkan metode OLS untuk mengestimasi model data panel. Model *common effect* ini adalah model yang paling sederhana dibandingkan dengan kedua model lainnya. Hasil regresi dari model *common effect* dapat ditemukan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Common Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.07E+09	1.56E+09	-1.323.193	0.1867
X1 (FDI)	0.354280	0.483109	0.733334	0.4639
X2 (KONSUMSI)	1.372.976	0.024790	5.538.405	0.0000
X3 (PEM)	0.028284	0.089363	0.316506	0.7518
X4 (EKSPOR)	1.356.275	0.079054	1.715.633	0.0000
X5 (IMPOR)	-1.251.482	0.098298	-1.273.154	0.0000
R-squared	0.991600			
F-statistic	7.885.763			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews 9

4.3. Pemilihan Model Regresi

Proses analisis data panel terlebih dahulu memerlukan pendefinisian pendekatan analitis. Pendekatan ini diuji dengan menggunakan *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Uji Chow digunakan untuk membandingkan *common effect model* dengan *fixed effect model*, Uji Hausman untuk membandingkan *random effect model* dengan *fixed effect model*, sedangkan Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk membandingkan antara *common effect model* dengan *random effect model* (Widarjono, 2018). Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan model yang paling tepat.

4.3.1 Chow Test

Langkah pertama untuk menentukan model terbaik adalah dengan menggunakan Uji Chow. Uji Chow adalah uji yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) (Widarjono, 2018). Uji Chow ini dilakukan untuk membandingkan antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-section F*. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *common effect model*. Tetapi, jika nilai $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*. Hipotesis dari Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 = Nilai Prob. F > dari $\alpha = 5\%$, maka model yang dipilih adalah *common effect model*

H_a = Nilai Prob. F < dari $\alpha = 5\%$, maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*

Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	93.848.400	-33,301	0.0000
Cross-section Chi-square	824.102.611	33	0.0000

Sumber: Olah Data Eviews 9

Berdasarkan data dari Tabel 4.3 Hasil Uji Chow, nilai probabilitas *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* keduanya adalah 0,0000. Hal ini menyiratkan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, kita menolak hipotesis nol ($0,0000 < 0,05$). Oleh karena itu, hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik. Dengan menolak hipotesis nol dari Uji Chow, langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Hausman untuk menguji data lebih lanjut.

4.3.2. Hausman Test

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) (Widarjono, 2018). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan random effect model dengan *fixed effect model*. Pengambilan keputusan dengan melihat probabilitas (p) untuk *Cross-section random*. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang dipilih adalah *random effect model*. Tetapi, jika $p < 0,05$, maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*. Hipotesis dari Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 = Nilai prob. Cross-section random $>$ dari $\alpha = 5\%$ maka model yang dipilih adalah *random effect model*.

H_a = Nilai prob. Cross-section random $<$ dari $\alpha = 5\%$ maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.400.365	5	0.0058

Sumber: Olah Data Eviews 9

Dari Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman, didapatkan nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 0.0058 dengan tingkat signifikansi 5%, yang berarti tidak menolak hipotesis nol ($0.0000 < 0,05$). Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik. Berdasarkan Uji Hausman yang menolak hipotesis nol, dapat disimpulkan bahwa model terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Oleh karena *Common Effect Model* (CEM) telah dieliminasi selama Uji Chow, maka Uji Lagrange Multiplier tidak perlu dilakukan.

4.4. Model Regresi Terbaik

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji F atau Simultan (Uji Kelayakan Model), Uji t atau Parsial (Uji Signifikan), dan Intercept menggunakan regresi *random effect model*. Hasil regresi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan model terbaik yaitu *fixed effect model*. Hasil *fixed effect model* dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Rgresi Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.28E+09	2.18E+09	-3341367	0.0009
X1 (FDI)	0.107883	0.182135	0.592326	0.5541
X2 (KONSUMSI)	1.318.040	0.024423	5.396.823	0.0000
X3 (PEM)	-0.288700	0.132523	-2.178.496	0.0301
X4 (EKSPOR)	1.055.015	0.031090	3.393.408	0.0000
X5 (IMPOR)	-0.525153	0.050223	-1.045.645	0.0000
R-squared	0.999256			
F-statistic	10637.68			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.7, menunjukkan hasil estimasi persamaan regresi data panel yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$(Y) = -7.28E+09 + 0.107883X_1 + 1.318040X_2 + -0.288700X_3 + 1.055015X_4 + -0.525153X_5 + e$$

Dimana:

Y = Koefisien Gross Domestic Product (GDP)

β_0 = Intersep

β_1 = Koefisien Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI)

β_2 = Koefisien Pengaruh Pengeluaran Konsumsi

β_3 = Koefisien Pengaruh Pengeluaran Pemerintah

β_4 = Koefisien Pengaruh Ekspor

β_5 = Koefisien Pengaruh Impor

e = Kesalahan pengganggu (*Error term*)

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen di dalam penelitian (Widarjono, 20180. Dilihat dari tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, dan Impor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) Negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) periode 2013-2022 diperoleh estimasi model *Fixed Effect* Model dengan R-squared sebesar 0.999256 yang berarti bahwa 99,92% variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen. Sementara sisanya 0,08% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, nilai probabilitas F-Statistik sebesar 0.000000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar 5% ($0.000000 < 0,05$), nilai tersebut dapat diartikan sebagai penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_a . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (GDP) di 34 Negara anggota OKI pada tahun 2013-2022.

4.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen (Gujarati, 2006). Uji t dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas masing-masing variabel independen. Ketika nilai prob.t-hitung $> 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka H_0 diterima yang artinya variabel independen secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Akan tetapi, ketika nilai prob. t-hitung $< 0,05$ ($\alpha=5\%$) maka kita menolak H_0 atau menerima H_a yang artinya variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	-7.28E+09	8.31E+09	0.918503	0.3590	-
X1 (FDI)	0.107883	0.182135	0.592326	0.5541	Tidak Signifikan
X2 (KONSUMSI)	1.318040	0.024423	5396823	0.0000	Signifikan
X3 (PEM)	-0.288700	0.132523	-2178496	0.0301	Signifikan
X4 (EKSPOR)	1.055015	0.031090	3393408	0.0000	Signifikan
X5 (IMPOR)	-0.525153	0.050223	-1045645	0.0000	Signifikan

Dengan tingkat signifikansi 5%

Pada Tabel 4.8 diatas digunakan untuk membandingkan hubungan antara variabel independen secara individu dengan variabel dependen. Ketika nilai prob lebih besar dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas yang dihitung dengan t kurang dari 5% alpha, maka masing-masing variabel independen dianggap mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_0 = 0$, Variabel independen Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, dan Impor

tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Gross Domestic Product* (GDP) (Nilai prob > 0,05 ($\alpha=5\%$)).

Ha : $\beta_1 \neq 0$, Variabel independen Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, dan Impor berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Gross Domestic Product* (GDP) (Nilai prob < 0,05 ($\alpha=5\%$)).

1. Hasil uji t pada variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) didapatkan koefisien dari pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan positif sebesar 0.107883 dengan probabilitas 0.5541 > 0.05 sehingga menunjukkan bahwa variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) tidak signifikan, artinya variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi (GDP) di 34 negara anggota OKI tahun 2013-2022.
2. Hasil uji t pada variabel Pengeluaran Konsumsi didapatkan koefisien dari Pengeluaran Konsumsi positif sebesar 1318040 dengan probabilitas 0.0000 < 0.05 sehingga menunjukkan bahwa variabel Pengeluaran Konsumsi signifikan, artinya variabel Pengeluaran Konsumsi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan ekonomi (GDP) di 34 negara anggota OKI tahun 2013-2022.
3. Hasil uji t pada variabel Pengeluaran Pemerintah didapatkan koefisien dari Pengeluaran Pemerintah negatif sebesar -0.288700 dengan probabilitas 0.0301 < 0.05 sehingga menunjukkan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah signifikan, artinya variabel Pengeluaran Pemerintah berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan ekonomi (GDP) di 34 negara anggota OKI tahun 2013-2022.
4. Hasil uji t pada variabel Ekspor didapatkan koefisien dari Ekspor positif sebesar 1055015 dengan probabilitas 0.0000 < 0.05 sehingga menunjukkan bahwa variabel Ekspor signifikan, artinya variabel Ekspor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan ekonomi (GDP) di 34 negara anggota OKI tahun 2013-2022.
5. Hasil uji t pada variabel Impor didapatkan koefisien dari Pengeluaran Pemerintah negatif sebesar -0.525153 dengan probabilitas 0.0000 < 0.05

sehingga menunjukkan bahwa variabel Impor signifikan, artinya variabel Impor berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan ekonomi (GDP) di 34 negara anggota OKI tahun 2013-2022.

4.4.4. Interpretasi Hasil

$$(Y) = 7.63E+09 + 0.107883X_1 + 1.318040X_2 + -0.288700X_3 + 1.055015X_4 + -0.525153X_5$$

1. Nilai konstanta sebesar $-7.28E+09$ artinya tanpa adanya variabel bahwa Foreign Direct Investment (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, dan Impor maka variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami penurunan sebesar 7,28%.
2. Nilai koefisien variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) sebesar 0.107883, jika nilai variabel lain konstanta dan variabel FDI mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami peningkatan sebesar 0.1078%.
3. Nilai koefisien variabel pengeluaran konsumsi sebesar 1.318040, jika nilai variabel lain konstanta dan variabel pengeluaran konsumsi mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami peningkatan sebesar 1.3180%.
4. Nilai koefisien variabel pengeluaran pemerintah sebesar -0.288700, jika nilai variabel lain konstanta dan variabel pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami pengurangan sebesar 0.2887%.
5. Nilai koefisien variabel Ekspor sebesar 1.055015, jika nilai variabel lain konstanta dan variabel Ekspor mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami peningkatan sebesar 1.0550%.
6. Nilai koefisien variabel Impor sebesar -0.525153, jika nilai variabel lain konstanta dan variabel Ekspor mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami penurunan sebesar 0.5251%.

4.6.4. Koefisien Intersep Cross Effect

Koefisien intersep cross effect adalah suatu proses menjumlahkan konstanta pada estimasi model dan koefisien pada cross effect merupakan langkah untuk mendapatkan nilai di mana koefisien cross effect sendiri terdapat di masing-masing unit penelitian.

Tabel 4. 9 *Cross Effect*

NEGARA	Effect		
Albania	3,64936E+15	-7,28137E+14	2,92123E+15
Algeria	3,34978E+14	-7,28137E+14	-3,9316E+14
Azerbaijan	3,22766E+15	-7,28137E+14	2,49952E+15
Bangladesh	6,47039E+15	-7,28137E+14	5,74226E+15
Benin	5,36602E+15	-7,28137E+14	4,63788E+15
Brunei Darussalam	8,20345E+15	-7,28137E+14	7,47532E+15
Burkina Faso	4,3504E+15	-7,28137E+14	3,62226E+15
Cameroon	9,50428E+15	-7,28137E+14	8,77614E+15
Chad	4,82261E+15	-7,28137E+14	4,09447E+15
Comoros	6,9184E+15	-7,28137E+14	6,19027E+15
Egypt, Arab Rep.	-6,78167E+15	-7,28137E+14	-7,50981E+15
Gabon	6,6883E+15	-7,28137E+14	5,96016E+15
Gambia, The	6,95467E+15	-7,28137E+14	6,22654E+15
Guinea	3,96707E+15	-7,28137E+14	3,23893E+15
Indonesia	4,8251E+14	-7,28137E+14	-2,45627E+14
Iran, Islamic Rep.	4,23055E+15	-7,28137E+14	3,50241E+15
Kazakhstan	1,64463E+15	-7,28137E+14	9,1649E+14
Malaysia	-9,03718E+15	-7,28137E+14	-9,76532E+15
Mali	3,49011E+15	-7,28137E+14	2,76198E+15
Mauritania	6,88579E+15	-7,28137E+14	6,15766E+15
Morocco	-5,2775E+15	-7,28137E+14	-6,00564E+15
Niger	6,56141E+15	-7,28137E+14	5,83327E+15
Pakistan	-5,7357E+15	-7,28137E+14	-6,46383E+15

Qatar	2,59453E+14	-7,28137E+14	-4,68685E+14
Saudi Arabia	5,31218E+15	-7,28137E+14	4,58404E+15
Senegal	4,75606E+15	-7,28137E+14	4,02792E+15
Sierra Leone	5,47583E+15	-7,28137E+14	4,74769E+15
Somalia	2,70164E+15	-7,28137E+14	1,9735E+15
Sudan	-1,17801E+15	-7,28137E+14	-1,90615E+15
Togo	5,67884E+15	-7,28137E+14	4,9507E+15
Turkiye	-4,05243E+15	-7,28137E+14	-4,78057E+15
Uganda	4,59647E+15	-7,28137E+14	3,86833E+15
Uzbekistan	4,68725E+14	-7,28137E+14	-2,59413E+14
West Bank and Gaza	2,36219E+15	-7,28137E+14	1,63405E+15

Dari tabel 4.9, dapat diamati bahwa setiap negara memiliki koefisien model efek acak yang berbeda-beda. Hal ini menggambarkan bahwa variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor memiliki dampak yang bervariasi pada Gross Domestic Product (GDP) di masing-masing negara anggota OKI.

1. Albania

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Albania yaitu 2,92123E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Albania sebesar 2,92123E+15.

2. Algeria

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Algeria yaitu -3,9316E+14 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Algeria sebesar -3,9316E+14.

3. Azerbaijan

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Azerbaijan yaitu -2,49952E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI),

Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Azerbaijan sebesar - 2,49952E+15.

4. Bangladesh

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Bangladesh yaitu - 5,74226E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Bangladesh sebesar 5,74226E+15.

5. Benin

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Benin yaitu 4,63788E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Benin sebesar 4,63788E+15.

6. Brunei Darussalam

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Brunei Darussalam yaitu 7,47532E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Brunei Darussalam sebesar 7,47532E+15.

7. Burkina Faso

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Burkina Faso yaitu 7,47532E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Burkina Faso sebesar 7,47532E+15.

8. Cameroon

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Cameroon yaitu 8,77614E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap,

maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Cameroon sebesar 8,77614E+15.

9. Chad

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Chad yaitu 4,09447E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Chad sebesar 4,09447E+15.

10. Comoros

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Comoros yaitu 4,09447E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Comoros sebesar 4,09447E+15.

11. Egypt, Arab Rep.

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Egypt, Arab Rep. yaitu - 7,50981E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Egypt, Arab Rep. sebesar - 7,50981E+15.

12. Gabon

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Gabon yaitu - 5,96016E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Gabon sebesar 5,96016E+15.

13. Gambia, The

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Gambia, The yaitu - 6,22654E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Gambia, The sebesar 6,22654E+15.

14. Guinea

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Guinea yaitu - 3,23893E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Guinea sebesar 3,23893E+15.

15. Indonesia

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Indonesia yaitu - 2,45627E+14 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Indonesia sebesar - 2,45627E+14.

16. Iran, Islamic Rep.

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Iran, Islamic Rep. yaitu 3,50241E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Iran, Islamic Rep. sebesar 3,50241E+15.

17. Kazakhstan

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Kazakhstan yaitu 9,1649E+14 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Kazakhstan sebesar 9,1649E+14.

18. Malaysia

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Malaysia yaitu - 9,76532E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Malaysia sebesar - 9,76532E+15.

19. Mali

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Mali yaitu 2,76198E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran

Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Mali sebesar 2,76198E+15.

20. Mauritania

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Mauritania yaitu 6,15766E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Mauritania sebesar 6,15766E+15.

21. Morocco

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Morocco yaitu - 6,00564E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Morocco sebesar - 6,00564E+15.

22. Niger

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Niger yaitu 5,83327E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Niger sebesar 5,83327E+15.

23. Pakistan

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Pakistan yaitu - 6,46383E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Pakistan sebesar - 6,46383E+15.

24. Qatar

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Qatar yaitu -4,68685E+14 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Qatar sebesar -4,68685E+14.

25. Saudi Arabia

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Saudi Arabia yaitu $4,58404E+15$ hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Saudi Arabia sebesar $4,58404E+15$.

26. Senegal

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Senegal yaitu $4,02792E+15$ hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Senegal sebesar $4,02792E+15$.

27. Sierra Leone

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Sierra Leone yaitu $4,74769E+15$ hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Sierra Leone sebesar $4,74769E+15$.

28. Somalia

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Somalia yaitu $1,9735E+15$ hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Somalia sebesar $1,9735E+15$.

29. Sudan

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Sudan yaitu $-1,90615E+15$ hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Sudan sebesar $-1,90615E+15$.

30. Togo

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Togo yaitu $4,9507E+15$ hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Sudan sebesar $4,9507E+15$.

31. Turkiye

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Turkiye yaitu -4,78057E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Sudan sebesar -4,78057E+15.

32. Uganda

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Uganda yaitu -3,86833E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Sudan sebesar 3,86833E+15.

33. Uzbekistan

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara Uzbekistan -2,59413E+14 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Sudan sebesar -2,59413E+14.

34. West Bank and Gaza

Jika dilihat dari tabel 4.9 nilai intercept pada negara West Bank and Gaza 1,63405E+15 hal ini berarti apabila variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), Pengeluaran Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah, Ekspor dan Impor tetap, maka *Gross Domestic Product* (GDP) pada negara Sudan sebesar 1,63405E+15.

4.5. Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil uji hipotesis yang telah diperoleh melalui penelitian ini akan di jabarkan sebagai berikut:

4.5.1. Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) terhadap Gross Domestic Product (GDP)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Penelitian ini memberikan bukti bahwa *Foreign Direct Investment*

(FDI) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Jika melihat koefisien nilai *Foreign Direct Investment* (FDI), terdapat pengaruh positif, di mana peningkatan pengeluaran dalam fungsi ini berpotensi *meningkatkan Gross Domestic Product* (GDP), dan sebaliknya. Namun demikian, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota OKI dalam periode 2013-2022.

Temuan ini sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh (Hany, I. 2021). Penelitian tersebut mencatat bahwa Investasi memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 15 negara anggota OKI. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya faktor-faktor lain yang juga turut berkontribusi terhadap GDP, sehingga dampak dari Investasi tersebut mungkin terdapat pembatasan. Beberapa penelitian telah menyoroti bahwa investasi publik berasal dari anggaran pemerintah, namun investasi tersebut terkadang tidak efisien dan tidak terfokus, dan bahkan investasi yang tersebar menyebabkan pemborosan anggaran. Oleh karena itu, investasi membutuhkan restrukturisasi untuk menjamin efisiensi. Oleh karena itu, meskipun terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan dari Investasi terhadap GDP, hal ini mungkin disebabkan oleh kerumitan faktor-faktor yang memengaruhi GDP serta kemungkinan terdapat penundaan dalam munculnya dampak dari Investasi tersebut.

4.5.2. Pengaruh Pengeluaran Konsumsi terhadap Gross Domestic Product (GDP)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi berpengaruh signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa pengeluaran konsumsi berpengaruh signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Apabila dilihat dari nilai koefisien pengeluaran konsumsi ada pengaruh positif karena jika pengeluaran konsumsi mengalami peningkatan, maka *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya. Jika pengeluaran konsumsi mengalami penurunan, maka *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami

penurunan. Variabel pengeluaran konsumsi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota OKI dalam periode 2013-2022. Hal ini sesuai dengan teori Keynes dalam Sukirno (2013:105) yang menyatakan bahwa faktor penting yang menentukan tingkat konsumsi dan tabungan adalah pendapatan. Pendapatan yang diterima oleh rumah tangga akan digunakan untuk membeli makanan, pakaian, biaya jasa pengangkutan, membayar pendidikan anak, membayar sewa rumah dan membeli kendaraan. Barang-barang tersebut dibeli rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdiansyah (2014) dalam analisisnya juga menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan periode 2000-2012.

4.5.3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Apabila dilihat dari nilai koefisien pengeluaran pemerintah ada pengaruh negatif karena jika pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan, maka *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya. Jika pengeluaran pemerintah mengalami penurunan, maka *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami kenaikan. Variabel pengeluaran pemerintah terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota OKI dalam periode 2013-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aluthge et al., (2021) dalam analisisnya juga menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Nigeria periode 1970-2019.

4.5.4. Pengaruh Ekspor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Ekspor berpengaruh signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa Ekspor berpengaruh signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Apabila dilihat dari nilai koefisien pengeluaran pemerintah ada pengaruh positif karena jika Ekspor mengalami peningkatan, maka *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya. Jika Ekspor mengalami penurunan, maka *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami penurunan. Variabel Ekspor terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota OKI dalam periode 2013-2022. Hasil ini juga serupa dengan hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan ekspor dan pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh Yeisa, Wheni, & Lina N. Rani., (2020). Hasil ini sejalan dengan teori ekonomi klasik bahwa ekspor dapat memperluas pasar dan memungkinkan negara yang mengekspor memperoleh dana untuk mengimpor barang lain, termasuk barang modal yang akan mengembangkan perekonomian lebih lanjut. Perkembangan ekspor yang pesat akan menyebabkan pertambahan dalam pembelanjaan agregat yang pada akhirnya akan menimbulkan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2016) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor, dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 1996-2013”.

4.5.5. Pengaruh Impor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Impor berpengaruh signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa Impor berpengaruh signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP). Apabila dilihat dari nilai koefisien pengeluaran pemerintah ada pengaruh negatif karena jika Impor mengalami peningkatan, maka *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya. Jika Impor mengalami penurunan, maka *Gross Domestic Product*

(GDP) akan mengalami kenaikan. Variabel Impor terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota OKI dalam periode 2013-2022. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang berbanding terbalik antara impor dengan pertumbuhan ekonomi, yaitu jika impor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pridayanti, A. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2002-2012. Penelitian tersebut mencatat bahwa impor akan menurunkan permintaan masyarakat di dalam negeri. Permintaan masyarakat yang menurun akan mengurangi tingkat produktivitas dalam negeri dan mengurangi jumlah kesempatan kerja yang tersedia. Penurunan ini akan menyebabkan berkurangnya jumlah output yang dihasilkan dalam negeri. Penurunan jumlah output yang berupa barang dan jasa inilah yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mengalami penurunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) tahun 2013-2022 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model estimasi regresi yang digunakan adalah *fixed effect model*. Variabel independen yang terdiri dari Foreign Direct Investment (FDI), pengeluaran pemerintah, pengeluaran konsumsi, ekspor dan impor mampu menjelaskan variabel Gross Domestic Product (GDP) di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) sebesar 99,92%, sedangkan sisanya yaitu 0,08% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam metode penelitian ini.

2. Berdasarkan temuan peneliti, variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dari tahun 2013 hingga 2022 memiliki korelasi positif dan tidak signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dari tahun 2013 hingga 2022. Dengan nilai probabilitas 0.5541 lebih besar dari 0.05 dan koefisien 0.104109, variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan meningkat 0.104109% jika nilai variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) meningkat 1%, dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa *peningkatan Foreign Direct Investment* (FDI) tidak nyata atau tidak signifikan meningkatkan *Gross Domestic Product* (GDP).
3. Berdasarkan temuan penelitian, variabel pengeluaran konsumsi di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dari tahun 2013 hingga 2022 memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) 2013 hingga 2022. Dengan nilai probabilitas 0.0000 lebih kecil dari 0.05 dan koefisien 1.318040, variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan meningkat sebesar 1.318040% jika variabel pengeluaran konsumsi meningkat 1% dan sebaliknya. Ini menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran konsumsi secara nyata akan menyebabkan peningkatan *Gross Domestic Product* (GDP).
4. Berdasarkan temuan penelitian, variabel pengeluaran pemerintah di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dari tahun 2013 hingga 2022 memiliki korelasi negatif dan signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) 2013 hingga 2022. Dengan nilai probabilitas 0.0301 lebih kecil dari 0.05 dan koefisien -0.288700, variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan penurunan sebesar -0.288700% jika variabel pengeluaran pemerintah meningkat 1% dan sebaliknya. Ini menunjukkan bahwa penurunan pengeluaran pemerintah secara nyata akan menyebabkan penurunan *Gross Domestic Product* (GDP).
5. Berdasarkan temuan penelitian, ada korelasi positif dan signifikan antara variabel Ekspor dengan *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dari tahun 2013 hingga 2022. Dengan nilai

probabilitas 0.0000 kurang dari 0.05 dan koefisien 2.224135, variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan meningkat sebesar 2.224135% jika variabel Ekspor meningkat 1%, dan sebaliknya. Ini menunjukkan bahwa peningkatan Ekspor secara nyata akan menyebabkan peningkatan *Gross Domestic Product* (GDP).

6. Menurut temuan penelitian, variabel Impor di 34 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dari tahun 2013 hingga 2022 memiliki korelasi negatif dan signifikan dengan *Gross Domestic Product* (GDP) di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2019. Dengan nilai probabilitas 0.0000 kurang dari 0.05 dan koefisien -0.525153, variabel *Gross Domestic Product* (GDP) akan mengalami penurunan sebesar -0.525153% jika variabel Impor mengalami peningkatan sebesar 1%, dan sebaliknya. Ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Impor memiliki efek negatif dan signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP).

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, implikasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Foreign Direct Investment* (FDI) tidak memiliki pengaruh terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota OKI.
2. Pengeluaran Konsumsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 34 negara anggota OKI. Pengeluaran konsumsi memiliki implikasi signifikan terhadap GDP dan pertumbuhan ekonomi, karena peningkatan pengeluaran konsumsi dapat mendorong permintaan agregat, merangsang produksi, menciptakan lapangan kerja, dan akhirnya meningkatkan output ekonomi secara keseluruhan. Konsumsi memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika konsumsi masyarakat meningkat, hal ini mendorong negara untuk memproduksi lebih banyak output, yang pada gilirannya meningkatkan GDP dan mencerminkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, diharapkan negara mampu menghasilkan lebih banyak output domestik sehingga mengurangi kebutuhan untuk impor.

3. Pengeluaran pemerintah di bidang ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia di Indonesia. Dalam konsep ekonomi makro, pengeluaran pemerintah dapat meningkatkan perekonomian nasional. Dengan asumsi bahwa pengeluaran pemerintah sepenuhnya dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi atau yang mendukung perkembangan ekonomi, peningkatan pengeluaran pemerintah akan mendorong pertumbuhan ekonomi.
4. Pengeluaran pemerintah di bidang perumahan dan fasilitas umum memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia di Indonesia. Untuk itu, pemerintah harus berfokus pada pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Meskipun dampaknya mungkin tidak langsung signifikan pada IPM, infrastruktur yang baik akan memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Kemudian, pemerintah dapat mendorong pengembangan perumahan yang terjangkau dan berkelanjutan, serta memastikan akses masyarakat terhadap perumahan layak. Penelitian ini baru menggunakan sebagian kecil yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia, sehingga dalam penelitian berikutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia dan merumuskan solusi yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia.

5.

DAFTAR PUSTAKA

- Partadiredja, A. (1990). Pengantar Ekonomika. Yogyakarta: BPFE.
- Soediyono. (1990). Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional. Yogyakarta: Liberty
- Cullison, William, Public Investment and Economic Growth (1993). FRB Richmond Economic Quarterly, vol. 79, no. 4, Fall 1993, pp. 19-33, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2129245>
- Arsyad, L. (2004). Ekonomi Pembangunan (4th ed.). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Baldwin. (2005). Pengantar Ekonomi Industri: Pendekatan Struktur, Perilaku dan. Yogyakarta: BPFE
- Tandjung, M. (2011). Aspek dan Prosedur Ekspor Impor. Jakarta: Salemba Empat.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Economic Development in Third World (Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga). (Agus Darma, Ed.) (11th ed.). Jakarta: Erlangga Publisher.
- Nasir, Z. M., & Hassan, A. (2011). Economic Freedom, Exchange Rates Stability and FDI in South Asia. *The Pakistan Development Review*, 50(4), 423–432. <http://www.jstor.org/stable/23617709>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Pembangunan Ekonomi Edisi Sebelas. Jakarta: Erlangga.
- Boediono. 2012. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE
- Kholis, M. (2012). Dampak Foreign Direct Investment (FDI), Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia; Studi Makroekonomi dengan Penetapan Data Panel. Metode yang digunakan yaitu model Solow dan Denison yang diderivasi dari fungsi produksi dari pertumbuhan input untuk menghitung.

- Neuman, W. (2014) *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson, Essex, UK.
- Rosen, H.S. (2014). *Public Finance*, Tenth Edition, Global Edition, the McGraw-Hill
- Gulcin Elif Yucel, (2014). "FDI and Economic Growth: The Case of Baltic Countries," *Research in World Economy*, *Research in World Economy*, Sciedu Press, vol. 5(2), pages 115-134, September. Series in Economics.
- Pridayanti, A. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v2n2.p%0p>
- Hicks, M (2016). *Economic base theory unhelpful, impractical*. South Bend Tribune.
- Saputra, I Gede., I Wayan Wita Kesumajaya. 2016. Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor, dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1996-2013. *EJurnal EP Unud*, 5 [4] : 385-412
- Utami, Jana Putri. (2017). Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga di Kota Medan dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Tesis Program Studi Magister Bisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews (5th ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zaimsyaha, A., & Herianingrum, S. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bank Islam, FDI dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris Negara OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(03), 211-216. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i3.524>
- Yeisa, Wheni, and Lina N. Rani. (2020). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Oki." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 7, no. 6, Jun. 2020, pp. 1128-1145, doi:[10.20473/vol7iss20206pp1128-1145](https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1128-1145).
- Choiriyah, E. A. N., & Auwalin, I. (2020). The Effect of Commodity Prices, Exchange Rates, Inflation, Foreign Direct Investment, And Human Resources On The

- Economy Of The Organization Of Islamic Cooperation (Oic) Countries. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(8), 1607–1628. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20208pp1607-1628>
- Aluthge, Chandana; Jibir, Adamu; Abdu, Musa (2021): Impact of government expenditure on economic growth in Nigeria, 1970-2019, CBN Journal of Applied Statistics, ISSN 2476-8472, The Central Bank of Nigeria, Abuja, Vol. 12, Iss. 1, pp. 139-174, <https://doi.org/10.33429/Cjas.12121.6/6>
- Hany, I. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi pada 15 Negara OKI Tahun 2014-2018. *Telaah Bisnis*, 20(1), 23-30. doi:<http://dx.doi.org/10.35917/tb.v20i1.157>
- Widianatasari, A., & Purwanti, E. (2021). Pengaruh Kualitas Institusi, Pengeluaran Pemerintah, dan Foreign Direct Investment terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Ecoplan*, 4(2), 86-98. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i2.286>
- Santoso, F., & Artha, B. (2021). Pengaruh Ekspor Terhadap Gross Domestic Product: Studi Kasus Pada Negara-Negara Islam. *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 4(2), 10-22. <https://doi.org/10.56071/jemes.v4i2.248>
- Siddiqi, I. and Sunaryati. (2022). The Influence of Foreign Direct Investment (FDI), International Tourism, and Export Value on Economic Growth in Member Countries of the Organization of Islamic Coopertaion (OIC) during 2010-2020. *Bulletin of Islamic Economics*, 2(2), 94-104.
- Humaira, T. R., & Agustiar, M. (2022). Pengaruh Foreign Direct Investment dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota Oki. *Jurnal Muamalat Indonesia*, 2, 150-163. doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jmi.v2i2.55794>
- Albar, M., & Ratnasari, R. T. (2022). Analisis pengaruh Total Konsumsi, Penanaman Modal Asing, dan Industri. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9, 787-799. doi: 10.20473/vol9iss20226pp787-799

Setyono, F., Prihatiningtyas, D., & Wibowo, M. G. (2023). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

LAMPIRAN

Lampiran I. Data Penelitian

Negara	ID	Tahun	GDP	FDI	KONS	PEM	EKSPOR	IMPOR
Albania	1	2013	12776	1254	11633	1409	3694	5999
Albania	1	2014	13228	1150	12202	1515	3732	6243
Albania	1	2015	11387	990	10454	1265	3105	5071
Albania	1	2016	11861	1044	10940	1337	3437	5436
Albania	1	2017	13020	1023	11862	1497	4110	6070
Albania	1	2018	15156	1204	13701	1711	4785	6856
Albania	1	2019	15402	1201	14069	1748	4821	6927
Albania	1	2020	15163	1070	14025	1797	3436	5636
Albania	1	2021	17931	1219	15879	2135	5614	8017
Albania	1	2022	18916	1441	16259	1925	7074	9033
Algeria	2	2013	209755	1692	112834	40138	69659	63767
Algeria	2	2014	213810	1502	119506	41759	65186	68262
Algeria	2	2015	165979	-538	103855	35786	38460	60621
Algeria	2	2016	160034	1638	101466	33431	33403	56097
Algeria	2	2017	170097	1230	104632	32234	38497	55603
Algeria	2	2018	174911	1466	103674	30186	45234	56329
Algeria	2	2019	171760	1381	105961	31506	39014	49974
Algeria	2	2020	145744	1144	97025	27388	25461	40605
Algeria	2	2021	163472	869	101024	28479	43704	43256
Algeria	2	2022	194998	76	107342	30193	68903	46228
Azerbaijan	3	2013	74161	2619	38702	7626	35905	19475
Azerbaijan	3	2014	75240	4430	42378	8191	32559	19720
Azerbaijan	3	2015	53076	4048	36675	6586	20060	18474
Azerbaijan	3	2016	37867	4500	27090	4859	17581	16529
Azerbaijan	3	2017	40867	2867	28168	4635	19840	17105
Azerbaijan	3	2018	47112	1403	30438	4931	25484	17705

Azerbaijan	3	2019	48174	1504	33062	5359	23630	17712
Azerbaijan	3	2020	42693	507	32918	6924	15209	15538
Azerbaijan	3	2021	54825	-1708	36311	7603	25488	16337
Azerbaijan	3	2022	78721	-4474	42766	8602	47274	21274
Bangladesh	4	2013	149991	2603	116938	7674	29305	40135
Bangladesh	4	2014	172885	2539	134695	9228	32830	44128
Bangladesh	4	2015	195079	2831	151852	10543	33820	48281
Bangladesh	4	2016	265236	2333	192906	15557	36924	46185
Bangladesh	4	2017	293755	1810	214248	17691	37659	50467
Bangladesh	4	2018	321379	2422	236371	19152	40734	63761
Bangladesh	4	2019	351238	1908	256810	21911	45994	64920
Bangladesh	4	2020	373902	1525	272658	22326	39046	59184
Bangladesh	4	2021	416265	1724	310776	24488	44385	71020
Bangladesh	4	2022	460201	1635	344118	26227	59284	96172
Benin	5	2013	12518	360	10665	1382	3451	3959
Benin	5	2014	13285	406	11046	1352	4175	4495
Benin	5	2015	11388	150	9860	1300	2815	3648
Benin	5	2016	11821	132	9871	1215	3263	3709
Benin	5	2017	12702	201	10556	1331	3456	4353
Benin	5	2018	14262	194	11533	1485	3890	4924
Benin	5	2019	14391	218	11339	1488	4264	4900
Benin	5	2020	15687	174	12464	1788	3117	3916
Benin	5	2021	17688	346	13684	1782	3700	4800
Benin	5	2022	17397	267	12369	1750	3767	5094
Brunei Darussalam	6	2013	18094	776	6410	3649	12312	7762
Brunei Darussalam	6	2014	17098	574	6330	3662	11657	5855
Brunei Darussalam	6	2015	12930	171	5799	3241	6751	4873

Brunei Darussalam	6	2016	11400	-151	5401	2990	5652	4303
Brunei Darussalam	6	2017	12128	468	5695	3211	6012	4318
Brunei Darussalam	6	2018	13567	516	5927	3275	7046	5693
Brunei Darussalam	6	2019	13469	373	6127	3373	7805	6811
Brunei Darussalam	6	2020	12006	566	5906	3053	6886	6355
Brunei Darussalam	6	2021	14006	205	6628	3147	11229	9378
Brunei Darussalam	6	2022	16682	-292	7236	3357	14411	10106
Burkina Faso	7	2013	13444	490	11585	1970	3640	4969
Burkina Faso	7	2014	13943	357	11949	2158	3755	4447
Burkina Faso	7	2015	11832	232	10349	1887	3089	3902
Burkina Faso	7	2016	12833	391	10942	2118	3326	4104
Burkina Faso	7	2017	14107	3	11890	2502	3732	4629
Burkina Faso	7	2018	15890	268	13141	2927	4462	5167
Burkina Faso	7	2019	16033	163	13169	3287	4691	4994
Burkina Faso	7	2020	17725	-99	14250	3507	5632	5128
Burkina Faso	7	2021	19643	-80	16036	3985	6460	5835
Burkina Faso	7	2022	18820	670	15781	3740	5975	6229
Cameroon	8	2013	33729	547	28246	4137	7973	8781
Cameroon	8	2014	36387	726	30523	4388	8591	9905
Cameroon	8	2015	32210	694	27479	3947	6761	7908
Cameroon	8	2016	33814	664	28039	4100	6408	7334
Cameroon	8	2017	36099	814	29980	4216	6624	7526
Cameroon	8	2018	39974	765	33409	4765	7490	8735
Cameroon	8	2019	39671	1025	33619	4799	7875	9334

Cameroon	8	2020	40773	675	34905	5008	6212	7544
Cameroon	8	2021	44994	964	38506	5421	7431	9102
Cameroon	8	2022	43644	926	37071	4782	8420	9600
Chad	9	2013	12954	520	9879	1026	4348	5063
Chad	9	2014	13941	-676	10392	868	4762	5920
Chad	9	2015	10950	560	8592	563	3285	4004
Chad	9	2016	10098	245	8037	425	2655	3736
Chad	9	2017	10000	363	8449	433	3387	3970
Chad	9	2018	11239	461	9099	405	4068	4272
Chad	9	2019	11315	567	9015	406	4157	4280
Chad	9	2020	10715	558	10152	507	2863	4502
Chad	9	2021	11780	705	10191	552	4565	5211
Chad	9	2022	12704	614	9383	502	6503	5028
Comoros	10	2013	1116	4	1170	104	101	337
Comoros	10	2014	1150	5	1203	118	111	340
Comoros	10	2015	966	5	1004	102	98	267
Comoros	10	2016	1013	4	1046	108	108	268
Comoros	10	2017	1077	4	1109	117	128	305
Comoros	10	2018	1189	6	1216	122	153	358
Comoros	10	2019	1195	4	1243	121	153	352
Comoros	10	2020	1225	4	1355	129	69	344
Comoros	10	2021	1296	4	1389	132	140	408
Comoros	10	2022	1243	4	1359	119	158	436
Egypt, Arab Rep.	11	2013	288434	4192	265721	32744	49085	67364
Egypt, Arab Rep.	11	2014	305595	4612	289670	36212	43529	69297
Egypt, Arab Rep.	11	2015	329367	6925	310229	38733	43423	71348
Egypt, Arab Rep.	11	2016	332442	8107	314209	37988	34393	66160
Egypt, Arab Rep.	11	2017	248363	7409	237582	23791	37289	69090
Egypt, Arab Rep.	11	2018	262589	8141	239567	20855	47226	73331
Egypt, Arab Rep.	11	2019	318679	9010	279744	23218	53041	78013

Egypt, Arab Rep.	11	2020	383818	5852	349988	28939	47873	75434
Egypt, Arab Rep.	11	2021	424672	5122	397336	32097	44850	81944
Egypt, Arab Rep.	11	2022	476748	11400	428073	34650	71927	104389
Gabon	12	2013	17596	324	8224	2544	10092	5855
Gabon	12	2014	18204	1263	8982	2703	8105	5279
Gabon	12	2015	14383	42	7573	2131	6621	4015
Gabon	12	2016	14024	1244	7724	2053	6175	3660
Gabon	12	2017	14929	1314	7943	1975	7499	3709
Gabon	12	2018	16867	1379	8295	1782	9159	3835
Gabon	12	2019	16874	1553	8212	1855	8679	3712
Gabon	12	2020	15315	1717	8446	2017	7275	3454
Gabon	12	2021	20218	1529	8947	2298	11229	3353
Gabon	12	2022	21072	1105	8356	2209	12935	3499
Gambia, the	13	2013	1376	68	1304	128	261	364
Gambia, the	13	2014	1229	23	1183	109	268	448
Gambia, the	13	2015	1378	72	1240	115	270	460
Gambia, the	13	2016	1485	70	1298	125	236	447
Gambia, the	13	2017	1505	64	1413	118	253	550
Gambia, the	13	2018	1671	82	1593	114	363	691
Gambia, the	13	2019	1814	71	1764	149	342	624
Gambia, the	13	2020	1812	190	1843	163	174	686
Gambia, the	13	2021	2038	252	1914	200	132	726
Gambia, the	13	2022	2187	231	2000	206	100	673
Guinea	14	2013	8377	0	8711	1581	2217	4520
Guinea	14	2014	8778	-74	8829	1562	2343	4397
Guinea	14	2015	8794	53	9259	1715	1890	4480
Guinea	14	2016	8596	1618	8633	1451	2525	7089
Guinea	14	2017	10325	578	9257	1577	4611	5843
Guinea	14	2018	11857	353	10555	1836	4767	5784
Guinea	14	2019	13443	44	11911	2071	4711	5831

Guinea	14	2020	14178	176	12723	2453	6617	9692
Guinea	14	2021	16092	198	14309	2629	6918	10108
Guinea	14	2022	20999	658	18968	3485	9170	13399
Indonesia	15	2013	912524	23282	605434	86851	218308	225519
Indonesia	15	2014	890815	25121	592963	83960	210820	217485
Indonesia	15	2015	860854	19779	578489	83928	182158	178864
Indonesia	15	2016	931877	4542	627662	88788	177886	170835
Indonesia	15	2017	1015619	20510	674332	92630	204924	194777
Indonesia	15	2018	1042272	18910	687911	94026	218906	230046
Indonesia	15	2019	1119100	24994	746875	98576	208058	213035
Indonesia	15	2020	1059055	19175	726402	102260	183547	165647
Indonesia	15	2021	1186505	21213	769732	109692	254009	222940
Indonesia	15	2022	1319100	24702	800682	101058	323080	275703
Iran, Islamic Rep.	16	2013	492776	3050	294781	63932	124095	107937
Iran, Islamic Rep.	16	2014	460383	2105	277008	59022	105108	103682
Iran, Islamic Rep.	16	2015	408213	2050	281628	63554	76421	84507
Iran, Islamic Rep.	16	2016	457955	3372	306001	72268	96911	88047
Iran, Islamic Rep.	16	2017	486630	5019	316205	78164	110639	107103
Iran, Islamic Rep.	16	2018	329692	2373	210246	51917	102588	90496
Iran, Islamic Rep.	16	2019	283650	1508	182605	43399	66612	77353
Iran, Islamic Rep.	16	2020	239735	1342	145522	34598	46568	58461
Iran, Islamic Rep.	16	2021	359097	1425	206042	51112	82015	77330
Iran, Islamic Rep.	16	2022	413493	1500	239879	52647	110882	102470
Kazakhstan	17	2013	236635	10011	142146	24074	91381	63396
Kazakhstan	17	2014	221416	7308	131016	23669	87109	56749
Kazakhstan	17	2015	184388	6578	120499	21449	52582	45236
Kazakhstan	17	2016	137278	17224	90844	15967	43715	39080
Kazakhstan	17	2017	166806	4757	105294	17575	54041	40747
Kazakhstan	17	2018	179340	353	108356	14923	67477	46454
Kazakhstan	17	2019	181667	3731	111564	16590	66198	51629

Kazakhstan	17	2020	171082	7206	112480	21799	52230	45333
Kazakhstan	17	2021	197112	4567	124005	22215	66318	49325
Kazakhstan	17	2022	225496	4927	135813	25384	94215	59378
Malaysia	18	2013	323276	11296	211830	44339	244491	216892
Malaysia	18	2014	338066	10619	222270	45060	249471	218116
Malaysia	18	2015	301355	9857	202054	39437	209287	186603
Malaysia	18	2016	301256	13470	202904	37853	201165	181126
Malaysia	18	2017	319109	9368	215668	38908	223414	201496
Malaysia	18	2018	358789	8304	248982	42945	245968	221902
Malaysia	18	2019	365178	9155	260827	42555	238380	210893
Malaysia	18	2020	337456	4059	249631	43742	207799	186310
Malaysia	18	2021	373832	20245	264165	47532	264016	236991
Malaysia	18	2022	407027	14726	281896	47463	313208	283754
Mali	19	2013	13243	308	12662	2235	3303	5281
Mali	19	2014	14365	144	13699	2335	3240	5471
Mali	19	2015	13105	276	12422	2145	3151	5189
Mali	19	2016	14026	356	13032	2278	3288	5655
Mali	19	2017	15366	561	14144	2487	3413	5509
Mali	19	2018	17071	467	15473	2710	4186	6081
Mali	19	2019	17280	859	15503	2720	4442	6558
Mali	19	2020	17465	537	15581	2760	5354	6346
Mali	19	2021	19309	640	17319	3138	5381	7597
Mali	19	2022	18827	715	17022	3145	5472	7487
Mauritania	20	2013	7223	1126	4604	844	3290	4106
Mauritania	20	2014	6593	503	4947	899	2465	3575
Mauritania	20	2015	6167	502	4841	901	1862	2908
Mauritania	20	2016	6399	271	4737	860	2171	2510
Mauritania	20	2017	6800	588	4890	910	2346	3013
Mauritania	20	2018	7474	773	5196	970	2734	3928
Mauritania	20	2019	7895	-884	5382	1050	3347	4033

Mauritania	20	2020	8261	928	5395	1016	3420	3748
Mauritania	20	2021	9223	1070	6269	1381	3676	4468
Mauritania	20	2022	9781	1402	6958	1750	4807	5360
Morocco	21	2013	115739	3361	85236	21213	35015	50468
Morocco	21	2014	119131	3525	96321	22760	35898	49750
Morocco	21	2015	110414	3253	85151	20047	33120	41176
Morocco	21	2016	111573	2153	86687	20487	34291	45062
Morocco	21	2017	118541	2680	91635	21316	38652	49274
Morocco	21	2018	127341	3544	98636	22916	43078	55300
Morocco	21	2019	128920	1721	99548	23436	43953	54024
Morocco	21	2020	121354	1419	95237	23549	37370	46175
Morocco	21	2021	141818	2264	111658	26947	47061	60199
Morocco	21	2022	130913	2178	106291	25159	58661	73712
Niger	22	2013	10225	719	8448	1564	1736	2998
Niger	22	2014	10863	823	8988	1949	1732	3237
Niger	22	2015	9684	529	8118	1598	1382	2950
Niger	22	2016	10399	301	8797	1588	1267	2527
Niger	22	2017	11185	339	9726	1729	1432	2938
Niger	22	2018	12837	466	10949	1948	1450	3369
Niger	22	2019	12890	717	10884	2018	1387	3396
Niger	22	2020	13745	361	11957	2166	1338	3543
Niger	22	2021	14915	595	13331	2586	1491	4030
Niger	22	2022	15342	966	12222	2416	1338	4077
Pakistan	23	2013	258657	1333	236808	26538	31498	48402
Pakistan	23	2014	271390	1887	250147	27213	30382	49596
Pakistan	23	2015	299964	1673	272751	29363	29920	50135
Pakistan	23	2016	313630	2576	286320	33273	27401	50071
Pakistan	23	2017	339206	2496	314430	36477	27888	58514
Pakistan	23	2018	356128	1737	332603	39151	30562	67822
Pakistan	23	2019	320909	2234	303658	34497	30136	62625

Pakistan	23	2020	300426	2057	280308	35417	27935	52327
Pakistan	23	2021	348517	2147	328974	38091	31546	62659
Pakistan	23	2022	374697	1415	360595	39333	39516	84316
Qatar	24	2013	198728	-840	57869	28926	144510	58953
Qatar	24	2014	206225	1040	64441	31897	140229	64004
Qatar	24	2015	161740	1071	68768	32716	92291	59271
Qatar	24	2016	151732	774	68660	29654	72397	63475
Qatar	24	2017	161099	986	69441	28372	85204	62193
Qatar	24	2018	183335	-2186	72043	29849	102561	65811
Qatar	24	2019	176371	-2813	73958	32564	92046	66770
Qatar	24	2020	144411	-2434	69219	31706	70933	59065
Qatar	24	2021	179732	-1093	69243	29923	105549	61204
Qatar	24	2022	236258	76	76308	30352	161693	74520
Saudi Arabia	25	2013	753865	3371	393407	167606	387644	229901
Saudi Arabia	25	2014	766606	1509	444994	197108	354541	255383
Saudi Arabia	25	2015	669484	3971	469660	196304	218010	247307
Saudi Arabia	25	2016	666000	21955	457472	166569	200860	198110
Saudi Arabia	25	2017	714995	1014	471086	168261	239993	201976
Saudi Arabia	25	2018	846584	12141	520103	199799	314917	209589
Saudi Arabia	25	2019	838565	3079	534369	196258	285860	218941
Saudi Arabia	25	2020	734271	1621	530276	205289	182848	182184
Saudi Arabia	25	2021	874156	23112	578214	208087	286502	213016
Saudi Arabia	25	2022	1108572	28055	627936	230911	445882	258213
Senegal	26	2013	18919	311	17379	2762	4228	7242
Senegal	26	2014	19797	403	17621	2917	4312	7259
Senegal	26	2015	17775	409	15450	2542	4031	6298
Senegal	26	2016	19040	472	16303	2672	4105	6197
Senegal	26	2017	20997	588	17643	2863	4605	7512
Senegal	26	2018	23117	848	19243	3187	5305	8979
Senegal	26	2019	23404	1065	19263	3278	5847	9187

Senegal	26	2020	24531	1846	20363	3503	5078	9652
Senegal	26	2021	27569	2588	22424	4148	6780	12278
Senegal	26	2022	27684	2586	22852	4511	7463	14649
Sierra Leone	27	2013	4920	430	5729	428	1409	2894
Sierra Leone	27	2014	5015	375	5415	358	1543	2629
Sierra Leone	27	2015	4252	252	4781	432	817	2001
Sierra Leone	27	2016	3863	139	4211	457	916	2003
Sierra Leone	27	2017	3719	414	3870	389	974	1796
Sierra Leone	27	2018	4085	250	4368	377	714	1603
Sierra Leone	27	2019	4077	342	4369	349	744	1547
Sierra Leone	27	2020	4063	173	4440	329	613	1482
Sierra Leone	27	2021	4249	212	4817	311	719	1762
Sierra Leone	27	2022	4095	294	4610	478	1305	2302
Somalia	28	2013	5836	258	7727	271	943	3561
Somalia	28	2014	6537	261	8575	319	1098	3904
Somalia	28	2015	6985	303	9125	327	1038	3987
Somalia	28	2016	7391	330	9668	391	1067	4194
Somalia	28	2017	8252	369	10828	486	994	4624
Somalia	28	2018	8278	408	11013	495	1119	5122
Somalia	28	2019	9420	447	12321	529	1131	5423
Somalia	28	2020	9204	534	12404	595	1178	5818
Somalia	28	2021	9839	601	12981	676	1532	6544
Somalia	28	2022	10420	636	14099	759	1804	8182
Sudan	29	2013	43024	1688	37637	2753	4090	7465
Sudan	29	2014	49517	1251	45675	3012	3768	6554
Sudan	29	2015	51727	1728	47323	3194	3322	6184
Sudan	29	2016	42630	1064	38641	2382	2133	4381
Sudan	29	2017	41284	1065	36719	2654	2523	4838
Sudan	29	2018	32334	1136	31276	2171	2474	4597
Sudan	29	2019	32338	825	30590	1996	2734	5713

Sudan	29	2020	27035	717	25390	3905	1386	1306
Sudan	29	2021	34230	523	32916	3750	770	643
Sudan	29	2022	51662	574	50308	9223	812	583
Togo	30	2013	6022	184	5529	747	2054	2893
Togo	30	2014	6393	54	5771	772	1863	2671
Togo	30	2015	5755	258	5210	750	1537	2441
Togo	30	2016	6071	-46	5636	940	1623	2411
Togo	30	2017	6387	89	5798	893	1616	2102
Togo	30	2018	7029	-181	6311	928	1710	2337
Togo	30	2019	6993	346	6288	926	1672	2268
Togo	30	2020	7486	-59	6671	1020	1727	2395
Togo	30	2021	8443	-136	7632	1109	1910	2657
Togo	30	2022	8341	-227	7380	1115	1999	2825
Türkiye	31	2013	957799	13563	721432	134268	227889	275217
Türkiye	31	2014	938935	13337	698452	131638	236664	268167
Türkiye	31	2015	864314	19263	638095	119320	212027	229538
Türkiye	31	2016	869683	13835	644796	128132	200753	219549
Türkiye	31	2017	858988	11190	626968	123525	223676	255315
Türkiye	31	2018	778972	12450	550660	113020	243294	244453
Türkiye	31	2019	761006	9507	549194	116213	251697	229208
Türkiye	31	2020	720338	7675	516926	108004	209768	232114
Türkiye	31	2021	819865	12895	559071	106135	293050	289730
Türkiye	31	2022	907118	13666	625565	105708	350004	386305
Uganda	32	2013	28916	1096	23033	2052	4775	7690
Uganda	32	2014	32612	1059	24934	2423	4875	6870
Uganda	32	2015	32387	738	27758	2900	4171	8036
Uganda	32	2016	29204	626	23111	2147	3629	5485
Uganda	32	2017	30744	803	24258	2462	5122	6203
Uganda	32	2018	32927	1055	26651	2844	4968	7096
Uganda	32	2019	35348	1303	28261	3102	6048	7866

Uganda	32	2020	37605	1191	30371	3577	5797	8117
Uganda	32	2021	40510	1648	33237	4023	6393	10505
Uganda	32	2022	45567	2953	36779	4460	5478	10245
Uzbekistan	33	2013	73180	692	56665	9748	13633	17371
Uzbekistan	33	2014	80845	809	61898	10708	12971	16423
Uzbekistan	33	2015	86196	1041	67681	11737	11866	14640
Uzbekistan	33	2016	86138	1663	69283	12180	10623	14522
Uzbekistan	33	2017	62081	1798	47655	7819	12881	16785
Uzbekistan	33	2018	52870	625	39844	7103	14191	23456
Uzbekistan	33	2019	60284	2316	45631	9737	17059	26658
Uzbekistan	33	2020	60225	1728	45190	9729	14561	22681
Uzbekistan	33	2021	69601	2280	53157	11544	16479	27960
Uzbekistan	33	2022	80392	2498	63302	13525	21922	35621
West Bank and Gaza	34	2013	13516	190	15262	3382	2111	6846
West Bank and Gaza	34	2014	13990	160	15999	3523	2214	7263
West Bank and Gaza	34	2015	13972	105	15843	3495	2244	7646
West Bank and Gaza	34	2016	15405	296	17159	3625	2207	7872
West Bank and Gaza	34	2017	16128	184	17649	3347	2536	8503
West Bank and Gaza	34	2018	16277	211	18048	3579	2598	9024
West Bank and Gaza	34	2019	17134	132	18968	3540	2659	9162
West Bank and Gaza	34	2020	15532	80	17418	3640	2385	8066
West Bank and Gaza	34	2021	18109	353	20338	4310	3140	10094

West Bank and Gaza	34	2022	19112	233	23484	3892	3544	12874
-----------------------	----	------	-------	-----	-------	------	------	-------

Lampiran II. *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/20/24 Time: 09:11

Sample: 2013 2022

Periods included: 10

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 340

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.354280	0.483109	0.733334	0.4639
X2	1.372976	0.024790	55.38405	0.0000
X3	0.028284	0.089363	0.316506	0.7518
X4	1.356275	0.079054	17.15632	0.0000
X5	-1.251482	0.098298	-12.73154	0.0000
C	-2070.293	1564.620	-1.323193	0.1867
R-squared	0.991600	Mean dependent var	161009.3	
Adjusted R-squared	0.991474	S.D. dependent var	261290.0	
S.E. of regression	24125.93	Akaike info criterion	23.03745	
Sum squared resid	1.94E+11	Schwarz criterion	23.10502	
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-3910.367	criter.	23.06438	
F-statistic	7885.763	Durbin-Watson stat	0.194955	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran III. *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/20/24 Time: 09:08

Sample: 2013 2022

Periods included: 10

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 340

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.107883	0.182135	0.592326	0.5541
X2	1.318040	0.024423	53.96823	0.0000
X3	-0.288700	0.132523	-2.178496	0.0301
X4	1.055015	0.031090	33.93408	0.0000
X5	-0.525153	0.050223	-10.45645	0.0000
C	-7281.374	2179.160	-3.341367	0.0009

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.999256	Mean dependent var	161009.3
Adjusted R-squared	0.999162	S.D. dependent var	261290.0
S.E. of regression	7563.900	Akaike info criterion	20.80774
Sum squared resid	1.72E+10	Schwarz criterion	21.24694
Log likelihood	-3498.315	Hannan-Quinn criter.	20.98274
F-statistic	10637.68	Durbin-Watson stat	1.035506
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran IV. *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/20/24 Time: 09:11

Sample: 2013 2022

Periods included: 10

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 340

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.104109	0.181218	0.574495	0.5660
X2	1.310167	0.021895	59.83875	0.0000
X3	-0.252520	0.106797	-2.364481	0.0186
X4	1.061640	0.030813	34.45453	0.0000
X5	-0.557275	0.047452	-11.74393	0.0000
C	-6023.446	4264.441	-1.412482	0.1587

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	22930.14	0.9019
Idiosyncratic random	7563.900	0.0981

Weighted Statistics

R-squared	0.978071	Mean dependent var	16704.75
Adjusted R-squared	0.977742	S.D. dependent var	51557.64
			1.98E+1
S.E. of regression	7691.906	Sum squared resid	0
F-statistic	2979.326	Durbin-Watson stat	0.914909
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.989289	Mean dependent var	161009.3
Sum squared resid	2.48E+11	Durbin-Watson stat	0.072930

Lampiran V. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	93.848400	(33,301)	0.0000
Cross-section Chi-square	824.102612	33	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/20/24 Time: 09:12

Sample: 2013 2022

Periods included: 10

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 340

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.354280	0.483109	0.733334	0.4639
X2	1.372976	0.024790	55.38405	0.0000
X3	0.028284	0.089363	0.316506	0.7518
X4	1.356275	0.079054	17.15632	0.0000
X5	-1.251482	0.098298	-12.73154	0.0000
C	-2070.293	1564.620	-1.323193	0.1867

R-squared	0.991600	Mean dependent var	161009.3
Adjusted R-squared	0.991474	S.D. dependent var	261290.0
S.E. of regression	24125.93	Akaike info criterion	23.03745
Sum squared resid	1.94E+11	Schwarz criterion	23.10502
Log likelihood	-3910.367	Hannan-Quinn criter.	23.06438
F-statistic	7885.763	Durbin-Watson stat	0.194955
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran VI. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Chi-Sq.			
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.400365	5	0.0058

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.107883	0.104109	0.000333	0.8362
X2	1.318040	1.310167	0.000117	0.4668
X3	-0.288700	-0.252520	0.006157	0.6447
X4	1.055015	1.061640	0.000017	0.1099
X5	-0.525153	-0.557275	0.000271	0.0509

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/19/24 Time: 22:38

Sample: 2013 2022

Periods included: 10

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 340

Coefficient				
Variable	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
-				
C	7.28E+09	2.18E+09	-3.341367	0.0009
X1	0.107883	0.182135	0.592326	0.5541
X2	1.318040	0.024423	53.96823	0.0000
X3	-0.288700	0.132523	-2.178496	0.0301
X4	1.055015	0.031090	33.93408	0.0000
X5	-0.525153	0.050223	-10.45645	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
				1.61E+1
R-squared	0.999256	Mean dependent var		1
				2.61E+1
Adjusted R-squared	0.999162	S.D. dependent var		1
S.E. of regression	7.56E+09	Akaike info criterion	48.43876	
Sum squared resid	1.72E+22	Schwarz criterion	48.87796	
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-8195.589	criter.		48.61376
F-statistic	10637.68	Durbin-Watson stat	1.035506	
Prob(F-statistic)	0.000000			